PENGARUH KONSEP IHSAN TERHADAP ETOS KERJA PADA PEDAGANG *ONLINE* SURABAYA DI *MARKETPLACE* SHOPEE

SKRIPSI

oleh:

Siti Nur Chabibah
NIM : G04217060

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

2021

PERNYATAAN ORSINALITAS SKRIPSI

Saya, (Siti Nur Chabibah, G04217060), menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatas namakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 26 Juli 2021

Siti Nur Chabibah

NIM : G04217060

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Siti Nur Chabibah NIM : G04217060 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 26 Juli 2021

Pembimbing

Mas'adah, MHi., M.Pd.I.
NIP. 197812052006042003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang telah ditulis oleh Siti Nur Chabibah, NIM G04217060 ini telah dipertahankan di depan Majelis Seminar Munaqosah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada tanggal 10 Agustus 2021. Hasil Skripsi dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqosah Skripsi

Penguji I/Pembimbing

Mas'adah, MHi., M.Pd.I.
NIP. 197812052006042003

Penguji II

Drs. H. M. Faishol Munif, M. Hum.
NIP. 195812301988021001

Penguji III

Dr. Mustofa, S.Ag., M.EI
NIP. 197710302008011007

Penguji IV

Mochammad Andre Agustianto, Lc, M.H.
NIP. 199008112019031007

Surabaya, 12 Agustus 2021
Mengesahkan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM
NIP. 196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SITI NUR CHABIBAH
NIM : G04217060
Fakultas/Jurusan : FEBI/EKONOMI SYARIAH
E-mail address : sitinurchabibah11@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

PENGARUH KONSEP IHSAN TERHADAP ETOS KERA PADA PEDAGANG *ONLINE* SURABAYA DI *MARKETPLACE* SHOPEE

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 04 September 2021

Penulis

(Siti Nur Chabibah)

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Konsep Ihsan Terhadap Etos Kerja Pada Pedagang *Online* Surabaya di *Marketplace* Shopee"** merupakan hasil penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan bagaimana pengaruh konsep ihsan terhadap etos kerja pada *marketplace* Shopee Surabaya.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *survey research* dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data penelitian diperoleh dengan metode kuesioner dimana terdiri dari 99 responden melalui penggunaan metode *purposive sampling* guna mengetahui jawaban responden. Selanjutnya dilakukan sebuah analisis data kuantitatif yang mencakup uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas), uji regresi linear sederhana, uji T, serta uji determinasi.

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear sederhana diperoleh koefisien regresi yang bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa variabel konsep ihsan terhadap etos kerja berpengaruh positif dan signifikan. Dalam uji determinasi, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,331 yang berarti pengaruh variabel konsep ihsan terhadap variabel etos kerja sebesar 33%, maka 67% lainnya terdapat variabel lain yang mempengaruhi. Selanjutnya, dalam uji t diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka dalam penelitian ini Ha diterima.

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner, diketahui bahwa konsep ihsan pedagang *online shop* dapat meningkatkan etos kerja. Indikator konsep ihsan yang dominan mempengaruhi etos kerja adalah sikap toleran, tanggung jawab dan serta kesukarelaan. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat menambahkan variabel serta faktor-faktor lain yang belum tercantum dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Konsep Ihsan, Etos Kerja, Marketplace Shopee

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

DAFTAR TRANSLITERASI ..... **xiv**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 9

1.3. Tujuan Penelitian 10

1.4. Manfaat Hasil Penelitian 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA..... 12

2.1.Landasan Teori..... 12

A. Konsep Ihsan..... 12

1) Pengertian Ihsan 12

2) Perilaku Ihsan..... 12

3) Dasar Ihsan 14

4) Ihsan Dalam Berbisnis 15

5) Dimensi Ihsan 18

B. Etos Kerja 22

1) Pengertian Etos Kerja 22

2) Dimensi Etos Kerja 23

2.2.Hubungan Antara Konsep Ihsan Terhadap Etos Kerja ..... .25

2.3. Penelitian Terdahulu 26

2.4. Kerangka Konseptual 31

2.5. Hipotesis dan Model Analisis 34

BAB 3 METODE PENELITIAN..... 35

3.1. Jenis Penelitian..... 35

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian..... 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian 36

3.4. Variabel Penelitian 38

3.5. Definisi Operasional 39

3.6. Data dan Sumber Data 41

3.7. Teknik Pengumpulan Data 41

3.8. Teknik Analisis Data 42

A. Uji Statistik Deskriptif 43

B. Uji Kualitas Data 43

1) Uji Validitas 43

2) Uji Reliabilitas 44

C. Uji Asumsi Klasik 45

1) Uji Normalitas 45

2) Uji Linearitas 46

3) Uji Heteroskedastisitas 46

D. Uji Hipotesis 47

1) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) 48

E. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB 4 HASIL PENELITIAN 50

4.1 Deskripsi Umum Online Shop Shopee 50

4.2 Deskripsi Demografi 53

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian 55

4.4 Analisis Model 60

4.5 Pengujian Hipotesis 57

BAB 5 PEMBAHASAN 71

5.1 Temuan dan Analisa Hasil Temuan Penelitian 71

5.2 Pengaruh Konsep Ihsan Terhadap Etos Kerja pada Pedagang Online Surabaya di Marketplace Shopee 72

5.3 Keterbatasan Penelitian 76

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN 77

6.1 Kesimpulan 77

6.2 Saran 77

DAFTAR PUSTAKA 79

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Usaha *e-commerce* 2

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 29

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian 40

Tabel 3.2 Skor dan Alternatif Jawaban Angket 42

Tabel 4.1 Skor Indikator Tanggung Jawab 55

Tabel 4.2 Skor Indikator Ibadah 56

Tabel 4.3 Skor Indikator Kesukarelaan 56

Tabel 4.4 Skor Indikator Jujur 57

Tabel 4.5 Skor Indikator Sportif 58

Tabel 4.6 Skor Indikator Ramah 58

Tabel 4.7 Skor Indikator Toleran 59

Tabel 4.8 Skor Indikator Rendah Hati 59

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Konsep Ihsan 61

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Etos Kerja 61

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Konsep Ihsan 62

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Etos Kerja 63

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas 65

Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas 66

Tabel 4.16 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana 67

Tabel 4.17 Hasil Uji t 69

Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 33

Gambar 4.1 Beranda Shopee 51

Gambar 4.2 Jenis Kelamin Responden 53

Gambar 4.3 Usia Responden 54

Gambar 4.4 Pendidikan Responden 55

Gambar 4.5 Scatterplot 66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman sekarang, dunia perbelanjaan sudah menjadi pusat perhatian semua orang, baik yang perekonomiannya kurang ataupun sangat terpenuhi. Semua orang membutuhkan segala kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier. Dari kebutuhan - kebutuhan tersebut dapat menggerakkan roda perekonomian masyarakat. Masyarakat sadar akan pentingnya saling memenuhi kebutuhan tersebut. Sehingga untuk mewujudkan kebutuhan itu masyarakat berperan sebagaimana mestinya, ada yang menjual dan ada yang membeli.

Islam mengajarkan agar manusia bekerja dengan sungguh-sungguh dalam mencari rezeki. Rezeki telah di bagikan di muka bumi untuk seluruh makhluk. Tugas hamba-hamba Allah yakni berusaha untuk mendapatkannya dengan cara yang telah diajarkan. Terdapat firman Allah yang terkandung dalam surat An-Najm ayat 39:

وَاَنْ لَّيْسَ لِلْاِنْسَانِ اِلَّا مَا سَعٰىۙ – ٣٩

Artinya: "*dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya*".

Tak terkecuali dalam dunia bisnis sebagai lahan mencari rezeki. Dunia bisnis saat ini telah memasuki era digital yang biasa dikenal *online shop*. Bisnis secara *online* banyak diterapkan karena penggunaannya yang sangat mudah, cepat dan efisien. Fenomena ini disebut sebagai *e-commerce*. Berdasarkan sumber Indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimana terdapat riset yang dilakukan oleh Lembaga Penyeledikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis milik Universitas Indonesia menunjukkan bahwa pola perbelanjaan masyarakat secara *online* di tengah pandemi Covid-19 kian meningkat. Alasan konsumen meminati belanja *online* yaitu untuk menghindari terkontaminasi virus dan didukung dengan promo yang menarik serta banyaknya waktu luang. Sehingga, volume penjualan mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.

Dalam menjalankan suatu bisnis baik itu *offline* maupun *online* diperlukan adanya usaha, kerja keras, tekat dan mental yang kuat, serta beretika sesuai ajaran Islam. Islam melarang melakukan bisnis dengan perilaku – perilaku yang kurang etis, misalnya kegiatan penimbunan suatu barang. Karena hal tersebut akan berdampak pada sektor ekonomi disuatu Negara (Kurniawan, 2020, p. 276). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), internet mulai dimanfaatkan oleh pelaku *e-commerce* sebanyak 28,06% pada tahun 2010 – 2016. Kemudian pada tahun 2017 – 2018 sebanyak 45,30%, dan 25,11% pada tahun 2019. Hal ini membuktikan bahwa sebuah bisnis *online* akan berkembang dengan cepat. Didukung dengan adanya perubahan trend tiap tahunnya, menjadikan para pelaku usaha giat dalam mengembangkan bisnisnya.

Tahun Mulai Usaha *E-Commerce*	**Persentase Usaha *E-Commerce***
2010 – 2016	28,06%
2017 – 2018	45,30%
2019	25,11%

Tabel 1.1 Persentase Usaha *E-Commerce* dilihat dari Tahun Mulai Usaha *E-Commerce* (sumber: bps.go.id)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari berbagai aplikasi belanja *online* di Play Store, Shopee masih menjadi aplikasi populer yang digemari masyarakat. Shopee merupakan aplikasi jual beli produk – produk yang dilakukan secara *online.* Shopee hadir untuk menjembatani antara penjual dan pembeli dengan proses yang terintegrasi. Shopee juga dapat diakses secara cepat dimanapun dan kapanpun, sehingga masyarakat lebih dimudahkan.

Bisnis *online* tidak hanya berdampak positif, melainkan terdapat sisi negatifnya. Salah satu sisi negatifnya yaitu terdapat risiko dalam transaksi *online* dimana adanya pihak yang melebihkan keuntungan dengan cara yang tidak benar (Safira, 2020, p. 65). Dari paparan tersebut, maka etos kerja pedagang sangat diperlukan dalam berbisnis dan melayani konsumen. Terdapat seorang panutan dalam berdagang, yakni Rasulullah SAW. Beliau memiliki etos kerja yang sesuai dengan ajaran etika bisnis Islam.

Etika bisnis Islam menjadi pedoman dalam berwirausaha. Segala bentuk tindakan kecurangan akan merusak nilai-nilai bisnis Islam. Etika Bisnis Islam memiliki beberapa prinsip yaitu prinsip tauhid, keadilan, kebebasan, amanah serta kebajikan. Etika bisnis Islam diterapkan agar manusia di muka bumi dapat belajar untuk menjalin sebuah kerjasama, sikap tolong menolong dan dijauhkan dari sikap dendam serta dengki sehingga terhindar dari hal-hal merugikan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam (Qaradawi et al., 2006, p. 145).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Etos kerja menurut Taufiq Abdullah, merupakan suatu evaluasi atau penilaian diri terhadap suatu pekerjaan yang berkaitan pada identitas diri sendiri dan bersifat sakral (Kirom, 2018, p. 60). Sakral yang dimaksud yaitu mencakup nilai spiritual keagamaan yang telah diyakininya. Bidang agama dirasa mampu untuk meningkatkan etos kerja seseorang. Dalam hal ini etika bisnis Islam dimaksudkan agar seorang pengusaha dapat mengevaluasi dirinya sendiri dalam melakukan kegiatan bisnisnya.

Etos Kerja Muslim diartikan dengan suatu sikap pribadi seseorang yang dapat memunculkan keyakinan hati bahwa bekerja itu tidak hanya untuk memuliakan dirinya sendiri, akan tetapi sebagai suatu bentuk perwujudan dari amal sholeh (Abidin & Prananta, 2019, p. 101). Etos kerja dalam hal ini menjelaskan bahwa dalam melakukan sebuah pekerjaan ditujukan untuk berperilaku baik dan memberikan kebermanfaatan sesama manusia.

Etos kerja Islam merupakan sebuah karakter bekerja dalam diri seseorang, yang mana bermula pada suatu keyakinan atau aqidah Islam serta disandarkan pada al-Qur'an dan juga as-Sunnah. Al-Qur'an memang diturunkan sebagai pegangan hidup manusia yang tidak pernah salah (Sukmawati, Basalamah, et al., 2019, p. 131). Segala bentuk tata cara bekerja telah dijelaskan didalamnya. Untuk mengimplementasikan dapat meningkatkan iman seseorang.

Di era masa kini, sebagian pedagang masih ada yang tingkat etos kerja nya rendah. Banyak pembeli yang minim pengetahuan teknologi, sehingga membuat adanya kesempatan pedagang untuk bisa menipu calon pembeli. Terlebih dalam jual beli *online*. Menurut data Badan Pusat Statistik tercatat selama tahun 2018 pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umumnya setiap pelaku *e-commerce* melangsungkan kegiatan transaksi sejumlah 1.841 kali dengan nilai transaksi sebesar 694 ribu rupiah.

Disebutkan dalam berita liputan6 bahwa Otoritas Jasa Keuangan telah mencatat hingga tahun 2019 terdapat 19.000 aduan masyarakat yang berkaitan dengan *online shop*. Aduan terbanyak yaitu tidak datangnya suatu barang ketika telah melakukan transaksi pembayaran. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan berbagai faktor, salah satunya yaitu kurangnya implementasi prinsip-prinsip dalam berbisnis. Dari keluhan tersebut, maka sebagai calon pembeli diharuskan dapat memilah dengan bijak.

Menurut (Putri, Wibawa, et al., 2017, 40) dalam penelitiannya memaparkan beberapa faktor yang menyebabkan komplain pada *marketplace* yaitu *product, price, promotion, physical evidence, process, people, place, productivity and quality*. Terdapat implikasi dari beberapa permasalahan yang timbul yakni pembuatan *Standar Operating Procedure* (SOP), rutin *update* stok di setiap laman produk, mengurangi risiko penipuan dengan pemberian *review and rating*, membuat perjanjian kerjasama dengan ekspedisi, dan lainnya. Permasalahan mendasar ini memiliki keterkaitan antara konsep ihsan dengan etos kerja seseorang.

Keinginan pedagang untuk kepuasan diri dalam memperoleh keuntungan lebih dengan cara yang tidak baik masih kerap ditemukan. Sedangkan dalam sebuah penelitian mengatakan bahwa seorang pedagang yang mempunyai etos kerja baik, maka akan mengantarkan pelakunya pada kesuksesan. Dengan memiliki etika bisnis Islam yang sempurna, akan mendorong tingginya etos kerja seorang pengusaha. Etos

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerja yang membuat seseorang untuk bekerja keras serta mandiri (Huda, 2016, p. 103).

Menurut al-Ghazali, konsep ihsan ini merupakan sebuah anjuran dan penyempurna dalam kegiatan transaksi. Konsep ihsan diterapkan pada pedagang dapat dilakukan dengan melayani konsumen secara tepat. Sehingga, penerapan konsep ini juga menjadikan seseorang lebih dekat dengan Allah dan sumber kebahagiaan di akhirat kelak. Konsep ihsan juga memiliki nilai utilitas yang dapat mendorong semangat bekerja. Produktivitas seseorang yang meningkat berbanding lurus dengan hasil yang diperolehnya.

Menurut Aristoteles 383-322 SM berbuat baik adalah suatu kebiasaan yang dimiliki seseorang yang mampu mengatur emosi diri. Terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ulil & Isma (2020) terkait "Konsep Ihsan Perspektif Al-Qur'an Sebagai Revolusi Etos Kerja". Hasil yang diperoleh dengan mengimplementasikan nilai konsep ihsan dapat menjadikan seseorang untuk tidak bermalas-malasan. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa dengan penerapan konsep ihsan dalam pekerjaan mampu menjadikan seseorang untuk bekerja lebih keras, cerdas, ikhlas serta tuntas, sehingga produktivitas akan meningkat. Tingkat produktivitas menjadi unsur penting sebagai tolak ukur kualitas perekonomian.

Banyaknya pelaku usaha dengan menggunakan media *online* diharapkan mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip etika bisnis islam dengan kemudahan transaksi dan dapat meningkatkan profitabilitas suatu bisnis. Dalam skripsi (Makrifat,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2019, p. 94) menjelaskan bahwa profitabilitas suatu perusahaan dapat tercapai atas pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG). Beberapa prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) juga memuat prinsip etika bisnis islam. Dengan difasilitasi pelayanan yang baik, penjual yang amanah, serta produk yang ditawarkan memuaskan, maka prinsip tersebut dapat tercapai dalam bidang *online shop*. Dengan demikian, konsumen akan melakukan pembelian secara berulang-ulang.

Akan tetapi dalam hal tersebut terdapat sebuah kesenjangan dimana beberapa pedagang *online* kurang amanah dan tidak adanya nilai-nilai Islam dalam melayani calon konsumen. Ketika konsumen tersebut telah mengalami pelayanan yang kurang sesuai dalam keinginan, maka dapat dipastikan tidak akan muncul sebuah loyalitas pelanggan. Hal tersebut terjadi dikarenakan etos kerja yang kurang sesuai.

Terdapat banyak fenomena masyarakat sekitar yang merasa dirugikan dalam belanja *online*. Seperti kasus barang yang tidak kunjung dikirim, barang dengan kualitas kurang baik, pelayanan yang tidak memuaskan dan lain sebagainya. Fenomena tersebut terjadi dikarenakan pelaku *online shop* tidak mengimplementasikan sebuah etika bisnis Islam termasuk dalam hal berbuat baik (ihsan). Hal tersebut dapat berakibat negatif dalam keberlangsungan suatu bisnis. Parahnya, konsumen tidak melakukan pembelian ulang di toko tersebut.

Menurut data iPrice, aplikasi Shopee pada kuartal III tahun 2019 tercatat sebanyak 55,9 juta pengunjung dan pada tahun berikutnya sebanyak 93 juta pengguna serta 96,5 juta pengunjung. Pada kuartal I tahun 2021, telah tercatat jumlah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengunjung aplikasi Shopee sebanyak 127,4 juta. Berdasarkan kontan.co.id, jumlah transaksi Shopee tercatat 2,8 juta transaksi per hari nya.

Sebagaimana yang telah kita tahu, dari tahun ke tahun makin banyak yang memulai usaha melalui *online* shop. Berbagai macam kebutuhan juga disediakan, mulai dari sandang, pangan, elektronik, perlengkapan rumah, dan lainnya. Kebutuhan tersebut diperjualbelikan via *online* baik itu melalui sosial media, *marketplace* dan website. Berdasarkan uraian diatas, konsep ihsan memiliki daya tarik sendiri bagi peneliti untuk dapat mengetahui etos kerja pedagang pada *marketplace* Shopee.

Peneliti memilih variabel konsep ihsan pada *marketplace* Shopee dikarenakan peneliti ingin memaparkan fenomena berbuat baik dan bermurah hati terhadap pedagang di Shopee. Konsep ihsan mendasari dari ibadah, perilaku, visi serta pola pikir dalam berwirausaha. Dalam konsep ihsan ini memiliki beberapa bidang dalam mengimplementasikannya, seperti dalam bidang produksi, pemasaran, keuangan, maupun dari sumber daya manusia. Dalam berbuat baik menjadi urgensi tersendiri dalam *online shop* dikarenakan masih ditemukannya penjual yang kurang amanah baik itu dari kualitas produk maupun waktu pengiriman barang. Ketidakamanahan tersebut dapat merugikan konsumen.dilihat dari sisi motif pelayanan *seller*, masih terdapat indikasi bahwa sebagian toko yang berjualan di *marketplace* Shopee menyandang kualitas pelayanan kurang memadai atau tidak sepadan dengan harapan konsumen. Maka, hal ini menjadi acuan peneliti dalam memperhatikan etos kerja pedagang *online shop*. Selain itu, penelitian ini dilakukan karena masih sedikit yang meneliti variabel konsep ihsan dalam *online shop marketplace* Shopee.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini dilakukan dengan objek pedagang *online shop* di Surabaya karena menurut BPS wilayah tersebut memiliki jumlah penduduk sebanyak 2,97 juta jiwa pada tahun 2020 serta sekitar 1,58 juta yang termasuk Angkatan kerja. Sebagai wilayah ibu kota, potensi *online shop* sangat besar. Sebagian besar berdagang melalui media *online*. Bahkan mulai dari usia remaja hingga dewasa banyak yang mengasah potensi berwirausahanya. Berwirausaha dengan jiwa millenial tak terlepas dengan media *online*. Media tersebut banyak digunakan untuk meminimalisir biaya yang akan dikeluarkan.

Berdasarkan analisis serta uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa peneliti akan melaksanakan sebuah penelitian yang berjudul **"PENGARUH KONSEP IHSAN TERHADAP ETOS KERJA PADA PEDAGANG *ONLINE* SURABAYA DI *MARKETPLACE* SHOPEE"**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana etos kerja pedagang *online* Surabaya di *Marketplace* Shopee?
2. Bagaimana pengaruh konsep ihsan terhadap etos kerja pada pedagang *online* Surabaya di *Marketplace* Shopee?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui etos kerja pedagang *online* Surabaya di *Marketplace* Shopee.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh konsep ihsan terhadap etos kerja pedagang *online* Surabaya di *Marketplace* Shopee.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1. Aspek Teoritis

   Karya tulis ini bisa dijadikan pedoman bagi wirausahawan millenial lainnya untuk meningkatkan kepedulian terhadap konsep ihsan dalam prinsip etika bisnis Islam. Selain itu dapat juga digunakan oleh mahasiswa untuk mengkaji lebih dalam mengenai etos kerja Islam.

2. Aspek Praktis

   Membantu pengembangan bisnis pedagang *online shop* di Surabaya untuk mencapai kesuksesan usaha dengan menerapkan konsep ihsan yang sesuai. Yang awalnya berbisnis ala kadarnya, menjadi lebih perduli terkait konsep ihsan dalam etika bisnis Islam nya. Karena, etika bisnis yang baik dapat memperbaiki etos kerja pedagang, sehingga mencapai kesuksesan usaha.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini memberikan sebuah kontribusi terhadap peneliti ekonomi syariah selanjutnya dengan cara adanya berbagai literatur secara mendalam mengenai konsep ihsan dalam etika bisnis Islam. Dan juga perbedaan objek dalam melakukan penelitian menjadikan suatu hal yang baru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

A. Konsep Ihsan

1) Pengertian Ihsan

Ihsan merupakan suatu kebaikan. Ihsan bersumber dari kata *ahsana*, yakni mengerjakan sebuah kebaikan. Apabila menurut istilah, ihsan merupakan mengerjakan suatu perbuatan dengan cara yang baik ataupun indah (Glasse, 1996, p. 159). Terdapat definisi ihsan dalam sebuah hadis Nabi yakni:

> *"mengabdi kepada Allah seakan-akan engkau melihat-Nya tetapi jika tidak mampu melihat, maka ingatlah bahwa sesungguh-Nya, Allah melihat engkau"*

Dalam hadis ini menjelaskan bahwasannya dalam konteks ibadah diperlukan adanya suatu kelilmuan. Sehingga, dengan semakin dalam ilmu yang kita peroleh, maka ibadah yang dilakukan seakan-akan melihat Allah. Di muka bumi ini, semua hal akan kembali kepada Allah.

2) Perilaku Ihsan

Dalam menjalani suatu kehidupan, perilaku ihsan harus ditanamkan dalam diri seseorang. Tugas utama seorang hamba di dunia adalah ibadah. Seorang manusia perlu untuk mengimplementasikan suatu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ibadah dengan mengikuti aturan yang ada. Aturan-aturan untuk beribadah sudah tercantum dalam Al-Quran dan as-Sunnah. (Zhafran & Ramadin, 2015, p. 1) terdapat tiga aspek dalam beribadah, yakni *hablum minallah, hablum minannas,*serta *hablum minal alam.* Pertama, berhubungan dengan Allah meliputi shalat, zakat, puasa, naik haji, takwa, dzikrullah serta doa. Kedua, dalam berhubungan dengan manusia meliputi sikap toleransi, memiliki etika, berbagi dengan sesama, dan sikap sederhana. Ketiga, dalam berhubungan dengan alam yaitu turut untuk menjaga dan melestarikan hewan dan tumbuhan. Konsep ihsan telah diatur sedemikian rupa dalam Islam, sehingga hal tersebut dapat mencerminkan bahwa Islam adalah agama *rahmatan lil'alamin*. Dengan mengimplementasikan konsep ihsan, akan membawa manfaat bagi semua orang.

Terdapat dua kaum yang tidak saling kenal dalam suatu sejarah Nabi, yang menceritakan bahwa kaum anshor yang memberikan bantuan terhadap kaum muhajirin (Nandani, 2017, p. 73). Kedua kaum ini memberikan contoh untuk menjalin suatu keharmonisan dalam tali persaudaraan. Sejarah ini memberikan pelajaran agar dapat berbuat baik dengan hati yang ikhlas. Sikap Ihsan tersebut berasal dari adanya Islam dan Iman seseorang. Sikap Ihsan juga merupakan implementasi bentuk ibadah kepada Allah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Anugrah dkk, 2019, p. 43) Konsep ihsan merupakan sempurnanya sebuah amal dengan menjaga hati yang ikhlas serta sikap yang jujur. Ihsan menjadi sebuah jembatan untuk melakukan amalan sunnah setinggi-tingginya serta diridhai Allah Swt.

3) Dasar Ihsan

Konsep ihsan ini dilandaskan dalam QS. al-Nahl ayat 90 yang berbunyi:

اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْاِحْسَانِ وَاِيْتَآئِ ذِى الْقُرْبٰى وَيَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَآءِ وَالْمُنْكَرِ

وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ – ٩

Artinya *: "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran."* (Q.S an-Nahl : 90)

Ayat ini menjelaskan bagaimana seseorang untuk menjadi muhsin. Orang yang muhsin memiliki hati yang ikhlas terhadap apa yang dilakukannya, semata-mata mencari ridha Allah. Orang muhsin tidak akan berperilaku menang sendiri, dikarenakan seseorang akan berkaca akan perbuatannya. Ayat tersebut yang mengandung anjuran yang paling padat dalam melakukan kebaikan serta menjauhi keburukan di dalam Al-Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut al Ghazali, ayat tersebut menjelaskan bahwa berlaku adil dalam bisnis diibaratkan sebagai suatu modal usaha yang menjadi sebab suatu keselamatan. Sedangkan konsep ihsan ini diibaratkan sebagai suatu laba yang mana menjadi sebab suatu kebahagiaan.

Terdapat juga beberapa riwayat hadis terkait jual beli dengan menerapkan konsep ihsan yaitu:

"Pedagang yang jujur, pada hari kiamat akan dikumpulkan bersama shiddiqun dan para syuhada" (HR. Tirmizi dan Hakim)

"Sebaik-baik penghasilan adalah jual beli yang sah, tidak terdapat unsur penipuan dan usaha seseorang dengan tangannya" (HR. Ahmad)

"Sebaik-baik pekerjaan adalah pekerjaan seseorang dengan tangannya apabila ia ikhlas" (HR. Ahmad)

Berdasarkan Kitab *Matan Arba'in an-Nawawi* terdapat suatu hadis terkait konsep ihsan yaitu:

"Jibril bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam: "Apakah ihsan itu?" Beliau menjawab: "Kamu beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihat-Nya. Seandainya engkau tidak mampu, ketahuilah bahwasanya Dia itu melihatmu." (HR. Muslim)

4) Ihsan dalam Berbisnis

Dalam suatu bisnis, diperlukan berbagai etika dalam menjalankannya. Dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip etika bisnis Islam akan memberikan keberkahan dalam rezeki yang diperoleh. Praktik jual beli merupakan suatu ibadah. Jual beli juga dapat menjadi ladang dosa apabila dilakukan dengan cara yang buruk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan kitab *Ihya' Ulum al-Din* menjelaskan bahwa terdapat empat poin untuk memperoleh keutamaan dalam jual beli, yaitu melakukannya dengan cara yang benar (*al-shihhah*), ihsan, berlaku adil, serta memperhatikan ibadah atau agamanya (*al-syafaqah 'ala al-din*).

Dalam kegiatan ekonomi, akhlak harus diutamakan daripada memikirkan sebuah profit. Akhlak dalam hal ini dengan memperdulikan sesama manusia. Menurut kitab *Ihya' Ulum al-Din* dijelaskan mengenai perbuatan ihsan yaitu (Syamsuri dan Ridwan, 2019, p. 86) :

Pertama, tidak adanya permainan atau manipulasi sebuah harga (*al-mughabanah*). Agar tidak terjadi kekuasaan harga antara penjual dan pembeli, maka batas wajar harga harus diperhatikan dalam jual beli. Terdapat suatu badan dari pemerintah yang bertugas mengawasi pergerakan pasar dan memberikan informasi dengan terbuka. Menurut al-Ghazali, apabila dalam transaksi terdapat seorang pembeli yang melebihkan suatu harga dari batas wajar atas barang yang ia butuhkan atau diinginkan, maka sebagai penjual lebih baik untuk menolaknya, karena dengan melakukan hal tersebut termasuk perbuatan ihsan dalam bertransaksi.

Kedua, terkait peluang menguasai (*al-ghabn*). Apabila terdapat seorang yang akan membeli suatu barang terhadap pedagang yang kurang mampu, maka peluang untuk menguasai yang dilakukan oleh pedagang diperbolehkan, karena hal tersebut merupakan suatu bentuk untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memudahkan dan perbuatan ihsan terhadap pedagang. Akan tetapi, apabila pedagang tersebut memiliki harta yang berlebih (kaya), dan masih ingin mendapatkan profit yang lebih tinggi serta berpotensi menguasai, maka dengan membeli barangnya tidak menjadikan perbuatan terpuji karena menjadi suatu bentuk harta yang disia-siakan juga tidak mendatangkan pahala.

Ketiga, melakukan konsep ihsan dalam memberikan pelunasan harga ataupun hutang yang dimilikinya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara dibebaskannya hutang dan harga, diberikannya potongan harga,diberikan waktu yang cukup dalam hutang, dan diminta dengan cara yang baik dan benar. Rasulullah SAW pernah bersabda "*Allah merahmati orang yang mempermudah dalam menjual dan membeli"*.

Keempat, mengimplementasikan konsep ihsan dengan melunasi hutang orang yang sudah tiada. Pelunasan itu dilakukan agar wali yang mendatangi si pemberi hutang dan disegerakan proses pembayarannya.

Kelima, ridha dalam terjadinya pembatalan jual beli. Orang yang membatalkan jual beli tersebut pasti memiliki alasan yang menyatakan bahwa terdapat kemudaratan. Sehingga, pedagang menerima hal tersebut dan tidak mementingkan dirinya sendiri. Seorang pedagang yang ridha dalam pembatalan tersebut, di hari kiamat nanti Allah akan mengampuni dosa dosanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keenam, apabila terdapat seorang pembeli yang fakir dengan melakukan transaksi secara kredit, maka seorang pedagang sebaiknya tidak meminta pembayaran itu, terkecuali jika memiliki kemudahan untuk pembayarannya.

Menurut al-Ghazali konsep ihsan dalam muamalah ekonomi penting untuk direalisasikan agar transaksi jual beli dapat memberikan manfaat untuk banyak orang. Konsep ihsan ini menjadi sebuah inti dari keimanan dan kebaikan yang ada dalam seseorang.

5) Dimensi Ihsan

(Abdullah, 2019, p. 70) menyatakan bahwa unsur-unsur atau dimensi dari ihsan dalam pengukurannya meliputi:

(a). Tanggung jawab. Hal ini berkaitan dengan sekumpulan tindakan pedagang untuk mempertanggung jawabkan atas produk yang dijual, termasuk dalam hal pengembalian barang. Sikap ini menjadi salah satu ukuran untuk kebaikan seseorang. Menurut (Soedjono, 2014) tanggung jawab dalam suatu transaksi ekonomi menjadi unsur penting agar dapat menjaga kualitas serta kuantitas produk yang dihasilkannya. Karena apabila hal tersebut tidak dilaksanakan dengan baik, maka akan ada risiko yang ditanggungnya.

(b). Ibadah. Shalat merupakan pondasi diri seseorang, sedangkan zakat, infaq, shadaqah merupakan anjuran untuk dilaksanakan bagi para umat muslim, termasuk seorang pedagang. Hal ini mencerminkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebaikan terhadap orang lain. Zakat, Infaq dan Shadaqah juga dapat membersihkan jiwa, harta dan mengharap keberkahan dari Allah. Menurut (Hasan, 2012) disiplin beribadah dapat dibagi menjadi tiga bentuk, yakni pelaksanaan ibadah, patuh terhadap tata cara ibadah, serta ketepatan waktu dalam beribadah. Disiplin beribadah dapat memberikan ketenangan hati dan pikiran dalam diri seseorang.

(c). Kesukarelaan merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan ikhlas tanpa keuntungan apapun. Kesukarelaan juga dilakukan tanpa adanya paksaan dari siapapun. Seseorang yang berperilaku sukarela senantiasa memiliki hati yang tulus dalam dirinya. Kesukarelaan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya dalam hal tolong menolong memberikan kelonggaran waktu. Penambahan waktu ini diberikan apabila seseorang memiliki hutang atau jika diperlukan dapat dibebaskan hutang-hutangnya. Kesukarelaan juga dapat dilakukan dengan memberikan hal yang bermanfaat untuk orang lain.

(d). Jujur merupakan suatu sikap yang menyatakan dengan sebenar-benarnya tanpa mengubah sedikitpun. Menurut Tabrani Rusyan, jujur adalah kesesuaian serta kebenaran dari perkataan dan perbuatan yang sesuai dengan kenyataan. Sikap jujur atau tidak curang harus dimiliki oleh setiap orang. Jujur akan membuat hati tenang, damai dan tidak menimbulkan suatu masalah. Sikap tersebut akan berdampak besar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam kehidupan. Terlebih dalam transaksi ekonomi, jujur dapat dijadikan tolak ukur kepercayaan seorang konsumen.

(e). Sportif merupakan suatu etika dalam berbisnis. Dalam instrumen penilaian yang dilakukan oleh Sholihan, 2016, sikap sportif dapat dilakukan dengan cara menghargai, menerima, serta taat pada aturan. Sikap sportif ini diperlukan dalam menghadapi adanya persaingan bisnis. Sportif dimaksdukan untuk berlaku adil serta tertanam sikap menghargai lawan bisnis.

(f). Ramah merupakan suatu sikap baik hati dan tutur kata yang sopan dalam berinteraksi dengan orang lain. Seseorang yang ramah identik senang bersosialisasi dan mampu mengenal orang lain dengan baik. Menurut Hendrick, bersikap ramah menjadikan pelayanan tampak berkesan. Sikap ramah akan membawa dampak positif dalam hal membangun sebuah relasi. Membangun relasi merupakan suatu anjuran dalam agama Islam sebagai bentuk *hablum minannas*. Berkomunikasi dengan pelanggan dilakukan untuk menyampaikan informasi tambahan dari penjual dalam rangka menjaga hubungan yang telah terjalin.

(g). Toleran merupakan suatu sikap untuk saling menghormati dan menghargai dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam suatu kondisi, terdapat perbedaan baik itu pendapat, budaya, ras dan lainnya. Maka, diperlukannya sikap toleran baik agar tidak mengganggu orang lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta tercapainya perdamaian. Menurut Musthofa, toleransi antar umat merupakan interaksi sosial yang dapat membawa nilai-nilai kebaikan. Nilai-nilai kebaikan ini dapat dituangkan dalam kehidupan sehari-hari. Tak terkecuali dalam transaksi ekonomi.

(h). Rendah Hati merupakan sikap yang baik yang mana dapat dilihat dengan kesederhanaan, tidak adanya kesombongan serta sopan santun dalam berperilaku. Sikap rendah hati menjadikan seseorang lebih fokus terhadap dirinya sendiri daripada ke orang lain. Menurut Tania, seorang wiraswasta berupaya memiliki sikap rendah hati dengan cara menerima kritik dan saran dari orang lain. Hal tersebut dapat membentuk jiwa wiraswasta menjadi lebih baik dalam pengembangan usaha.

Kemudian untuk pemahaman mendalam atau fokus utama terkait suatu bisnis, perlu diketahui bahwa suatu harta adalah milik Allah. Dalam mengelola harta tersebut harus disesuaikan dengan ketentuan-Nya. Sebagai wujud dalam konsep ihsan ini, Nabi Muhammad SAW menjadi panutan dalam berbuat baik sesama manusia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Etos Kerja

1) Pengertian Etos Kerja

(Siregar, 2000, p. 25) menyatakan bahwasannya Etos kerja berkaitan erat dengan tingkah laku, karakter dan kepribadian manusia. Kebiasaaan disiplin, tanggungjawab, jujur, sabar dan tekun yang dilakukan di lingkungan kerja merupakan pengertian etos kerja secara umum. Etos kerja adalah bagaimana seseorang dapat mengoptimalkan kepribadian dirinya yang mendorong untuk memberikan yang baik terhadap pekerjaannya. Sikap etos kerja dijelaskan dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ ۙ ٧ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ٨

Artinya: "*Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap*." (QS. al-Insyirah:7-8)

Dalam ayat ini memerintahkan agar seseorang dapat memanfaatkan umur dan waktu yang telah diberikan oleh Allah. Produktivitas seseorang menjadi suatu hal yang penting agar waktu luang yang ada tidak terbuang sia-sia. Seseorang akan merugi apabila waktu yang dimilikinya tidak dipergunakan untuk berdzikir serta berpaling dari Allah.

Seorang pebisnis patut untuk memiliki etos kerja yang baik sehingga tanggungjawab pekerjaan dapat terkendali dan menghasilkan produktivitas yang diinginkan. Etos kerja mempengaruhi performa pebisnis dalam bekerja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Dimensi Etos Kerja

Menurut (Siregar, 2000, p. 24) terdapat beberapa indikator yang berkaitan dengan etos kerja yaitu:

(a) Semangat merupakan kepribadian dalam diri seseorang yang memiliki sikap ulet dan teguh dalam menjalani suatu pekerjaan. Suatu aktivitas yang dijalankan dengan antusias akan mempengaruhi hasil akhir yang didapatkan. Menurut (Nitisemito, 1996) menyatakan bahwa indikator-indikator semangat adalah naiknya produksi perusahaan. Dari kenaikan tersebut, terdapat penjualan yang meningkat. Menurut (Asnawi, 1999) menyatakan bahwa kepuasan terhadap pekerjaan menjadi salah satu faktor terhadap semangat kerja.

(b) Disiplin kerja merupakan suatu sikap seseorang yang taat, patuh dan tertib pada aturan atau norma yang berlaku dalam perusahaan. Disiplin kerja merupakan poin penting dalam melakukan sebuah pekerjaan. Seseorang yang disiplin akan menghargai setiap waktu yang ada. Menurut (Soejono, 1997), disiplin kerja dapat dikatakan baik apabila para karyawan datang tepat waktu, tertib, dan teratur. Sikap dan tingkah laku tersebut menjadi kebiasaan baik bagi seseorang.

(c) Produktif merupakan suatu aktivitas yang dijalankan seseorang untuk mewujudkan sesuatu hal yang baru. Baik seseorang maupun tempat yang produktif juga memberikan suatu manfaat dalam sebuah usaha. Perusahaan selalu menyusun strategi agar dapat berjalan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

produktif. Berdasarkan rumus produktivitas, bahwasannya terdapat perbandingan antara *output* dan *input*. *Output* yang dihasilkan dan waktu kerja karyawan menjadi faktor penting dalam produktivitas.

(d) Wawasan. Dalam hal ini merupakan pandangan seseorang untuk kemajuan suatu bisnis yang dijalani. Setiap orang atau pengusaha terus berusaha menambah wawasan yang dimilikinya. Wawasan sangat berperan penting dalam pola pikir seseorang. Orang yang berwawasan tinggi akan berfikir jauh kedepan. Terdapat faktor yang mempengaruhi wawasan seseorang yakni latar belakang pendidikan serta pengalaman yang didapatkan. Dalam penelitian (Gazali, 2012) menyatakan terdapat pengaruh yang positif terkait latar belakang pendidikan dan pengalaman terhadap profesionalisme.

Terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi etos kerja, yaitu budaya, agama, lingkungan, pendidikan, ekonomi, dan motivasi (Zulfikar, 2018, p. 11). Sedikit banyaknya faktor yang mempengaruhi akan berakibat pada penjualan. Seorang pebisnis harus mampu meningkatkan etos kerja dirinya walau dihadapkan dalam faktor yang dapat menyulitkan dalam berkembang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.2 Hubungan Antara Konsep Ihsan Terhadap Etos Kerja

Dalam dunia bisnis terdapat prinsip-prinsip yang harus diperhatikan. Karena prinsip tersebut dapat meningkatkan prospek bisnis kedepannya. Semakin dilakukan dengan baik prinsip tersebut, maka akan semakin baik kualitas dan kuantitas pekerjaannya. Sehingga akan berdampak pada sebuah bisnis. Konsep ihsan ini diperlukan oleh setiap manusia untuk dapat membantu satu sama lain. Dengan adanya konsep ihsan dalam pribadi manusia, menjadikan sumber energi positif semangat untuk menjalankan pekerjaan.

Perbuatan baik seseorang akan bernilai ibadah. Ihsan selalu dilandasi dengan keimanan dan dilakukan dengan cara-cara yang tidak batil. Dalam melakukan kegiatan ekonomi, kebaikan akan memberikan suatu kemashlahatan bagi orang lain. Menurut al-Ghazali, konsep ihsan ini merupakan sebuah anjuran dan penyempurna dalam kegiatan transaksi. Sehingga, penerapan konsep ini menjadikan seseorang lebih dekat dengan Allah dan sumber kebahagiaan di akhirat kelak. Konsep ihsan juga memiliki nilai utilitas yang dapat mendorong semangat bekerja. Terdapat juga pemikiran terkait konsep ihsan dari Suchiko Murata dan William C Chittick yang menyatakan bahwa ihsan yaitu melakukan hal-hal yang indah. Perbuatan baik ini diperlukan dari adanya upaya untuk memberikan kesejahteraan yang nyata dalam praktik bisnis. Kebaikan timbul karena niat serta minat seseorang untuk mengimplementasikan bisnis yang bermoral.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teori kebajikan (ihsan) menomor satukan pendidikan moral. Agama dan moral saling berkaitan. Moral dalam berinteraksi sosial dan antar makhluk yang lain. Menurut Aristoteles 383-322 SM bahwa kebajikan merupakan suatu kebiasaan baik yang dimiliki dan mengatur emosi seseorang. Nilai-nilai kebajikan terkandung dalam nilai religiusitas. Perbuatan baik akan memberikan motivasi dan semangat kerja yang lebih tinggi. Terdapat sebuah riset yang dilaksanakan oleh Budi, 2019, p. 107 yang menjelaskan bahwasannya religiusitas berpengaruh terhadap etos kerja, dimana apabila tingkat religiusitas yang tinggi maka etos kerja seseorang akan lebih meningkat atau lebih produktif.

2.3 Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan sebuah penelitian, penulis sajikan beberapa penelitian terdahulu agar dapat diketahui hubungan antara penelitian yang sudah pernah dilaksanakan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian terdahulu ini juga digunakan sebagai bahan rujukan untuk dapat mengembangkan sebuah penelitian. Sebagian riset yang memiliki hubungan dengan penelitian ini yaitu:

1. Syamsuri dan Ridwan (2019) melakukan sebuah penelitian terkait "Konsep Adil dan Ihsan dalam Transaksi Ekonomi menurut Imam Al-Ghazali dan Pengaruh Tasawuf Terhadapnya". Hasil riset menunjukkan bahwa konsep adil dan ihsan ini merupakan unsur wajib dan penting untuk diimplementasikan dalam muamalah ekonomi, serta terdapat pengaruh tasawufnya yakni untuk mendekatkan diri kepada Allah. Penelitian ini termasuk jenis penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pustaka (*library* research) yang dilakukan dengan menganalisis Kitab *Ihya'al-'Ulum al-Din.*

2. Ayuwan Nandani (2017) melakukan sebuah penelitian tentang "Konsep Ihsan dalam Q.S al-Ahzab ayat 41-42". Dalam ayat tersebut manusia diperintahkan untuk mengingat Allah di waktu pagi dan petang. Hal ini membuat manusia untuk menjaga perbuatannya. Hasil penelitian menjelaskan bahwa konsep ihsan ini dapat diimplementasikan disegala aspek. Seperti ihsan terhadap manusia ataupun terhadap alam semesta.
3. Ruri, Ahmad, Faisal, Alwin (2019) melakukan sebuah penelitian terkait "Islam, Iman dan Ihsan dalam Kitab Matan *Arba'in an-Nawawi* (Studi Materi Pembelajaran Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadis Nabi SAW)". Hasil riset menjelaskan bahwa konsep ihsan mempunyai dua sisi, yakni ihsan merupakan sebuah amal yang sempurna dengan ikhlas dan jujur. Serta ihsan merupakan melakukan amalan sunnah dengan maksimal untuk mendekatkan diri kepada Allah. Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*library* research).
4. Abdullah & Maulidatus (2019) melakukan sebuah penelitian terkait "Penerapan Prinsip al-Ihsan pada Aktivitas Bisnis Sebuah Perusahaan: Sebuah Studi Lapangan di "X" Travel Indonesia". Hasil riset menunjukkan bahwa X travel Indonesia telah mengimplementasikan etika bisnis Islam yakni dengan prinsip al-ihsan memperoleh skor sebesar 82, 79%. Pelaksanaan konsep ihsan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini dilakukan pada beberapa bidang yaitu produksi, keuangan, pemasaran, dan sumber daya manusia.

5. Ulil & Isma (2020) melakukan sebuah penelitian tentang "Konsep Ihsan Perspektif Al-Qur'an Sebagai Revolusi Etos Kerja". Hasil riset menjelaskan bahwasannya dengan menerapkan konsep ihsan dalam pekerjaan mampu menjadikan seseorang untuk bekerja keras, cerdas, ikhlas serta tuntas, sehingga produktivitas akan meningkat.

Perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif pada prinsip etika bisnis Islam yang terfokus pada konsep ihsan. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Objek dalam penelitian ini yaitu para pedagang *online shop*, dikarenakan hal tersebut sangat penting untuk para pebisnis pemula maupun senior. Maka dengan berbagai kemajuan teknologi yang ada, penelitian ini diharapkan dapat mencegah hilang atau memudarnya nya prinsip-prinsip etika bisnis Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Syamsuri dan Muhammad Ridwan (2019)	Konsep Adil dan Ihsan dalam Transaksi Ekonomi menurut Imam Al-Ghazali dan Pengaruh Tasawuf Terhadapnya.	Konsep adil dan ihsan ini merupakan unsur wajib dan penting untuk diimplementasikan dalam muamalah ekonomi, serta terdapat pengaruh tasawufnya yakni untuk mendekatkan diri kepada Allah.	1. Variabel Ihsan dalam transaksi ekonomi.	1. Variabel Adil 2. Jenis penelitian pustaka (*library research*)
2	Ayuwan Nandani (2017)	Konsep Ihsan dalam Q.S al-Ahzab ayat 41-42.	Konsep ihsan ini dapat diimplementasikan disegala aspek. Seperti ihsan terhadap manusia ataupun terhadap alam semesta.	1. Variabel Konsep Ihsan	Jenis penelitian pustaka (*library research*)
3	Ruri, Ahmad, Faisal, Alwin (2019)	Islam, Iman dan Ihsan dalam Kitab Matan *Arba'in an-Nawawi* (Studi Materi Pembelajaran Pendidikan Islam dalam	Konsep ihsan mempunyai dua sisi, yakni ihsan merupakan sebuah amal yang sempurna dengan ikhlas dan jujur. Serta ihsan	1. Variabel Ihsan	1. Variabel Islam dan Iman 2. Jenis penelitian pustaka (*library research*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Perspektif Hadis Nabi SAW).	merupakan melakukan amalan sunnah dengan maksimal untuk mendekatkan diri kepada Allah.		
4	Abdullah Ahadish S.M & Maulidatus Sholihah (2019)	Penerapan Prinsip al-Ihsan pada Aktivitas Bisnis Sebuah Perusahaan: Sebuah Studi Lapangan di "X" Travel Indonesia.	X travel Indonesia telah mengimplementasikan etika bisnis Islam yakni dengan prinsip al-ihsan memperoleh skor sebesar 82, 79%. Pelaksanaan konsep ihsan ini dilakukan pada beberapa bidang yaitu produksi, keuangan, pemasaran, dan sumber daya manusia.	1. Variabel al-Ihsan	1. Tempat penelitian 2. Menggunakan *mix methods* (kualitatif dan kuantitatif).
5	M. Ulil Hidayat & Isma Nurun Najah (2020)	Konsep Ihsan Perspektif Al-Qur'an Sebagai Revolusi Etos Kerja.	Konsep ihsan dalam pekerjaan mampu menjadikan seseorang untuk bekerja keras, cerdas, ikhlas serta tuntas, sehingga produktivitas	1. Variabel Konsep Ihsan.	1. Jenis Penelitian Pustaka 2. Menggunakan metode analisis deskriptif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			akan meningkat.		

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual atau landasan penelitian diperlukan untuk menemukan, mengembangkan serta menguji suatu kebenaran penelitian yang didasarkan pada paparan kajian pustaka dan hasil dari penelitian terdahulu, sehingga dapat diketahui permasalahan yang akan dibahas. Terdapat beberapa alasan penelitian ini dilaksanakan terhadap pedagang *Online Shop* di wilayah Surabaya, yaitu:

a. Masih maraknya konsumen yang dirugikan dalam aktivitas *online* shop. Sehingga peneliti tertarik untuk menggali bagaimana persepsi prinsip etika bisnis Islam yang telah dilakukan pedagang dalam *online shop* nya, dengan melihat sejauh mana prinsip konsep ihsan berpengaruh terhadap etos kerja.
b. Penelitian ini belum pernah dilaksanakan dan diulas secara kuantitatif sebelumnya oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.
c. Penelitian ini menggunakan variabel prinsip etika bisnis Islam terkhusus konsep ihsan, dikarenakan prinsip ini merupakan poin penting dalam menjalankan aktivitas ekonomi, dan juga adanya keterbatasan waktu peneliti.
d. Penelitian ini dapat diselesaikan penulis karena tersedianya literatur, acuan dan informasi yang cukup sehingga mudah dijangkau penulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan pandangan dalam menjalankan bisnis *online shop* agar dapat memberikan kebermanfaatan sesama umat.

Dalam penelitian ini, kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

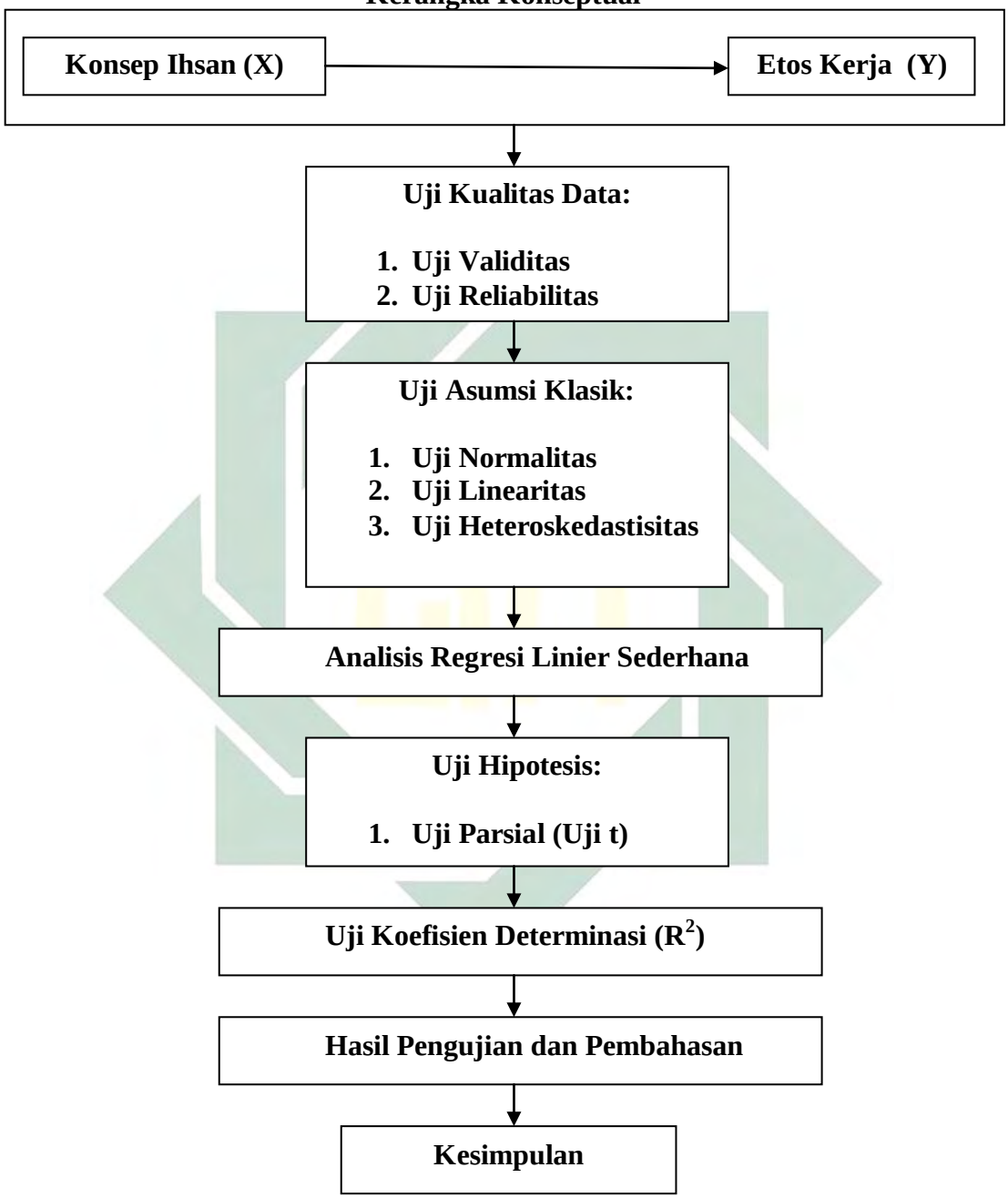

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.5 Hipotesis dan Model Analisis

Hipotesis merupakan tanggapan dari rumusan masalah yang bersifat sementara, yang mana rumusan masalah penelitian tersebut diuraikan dalam kalimat tanya (Sugiyono, 2011, p. 64). Bersandarkan landasan teori serta kerangka pikir yang telah dibuat, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H_0 = Konsep Ihsan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Etos Kerja Pedagang *Online Shop*di *Marketplace* Shopee wilayah Surabaya.

H_a = Konsep Ihsan berpengaruh secara signifikan terhadap Etos Kerja Pedagang *Online Shop*di *Marketplace* Shopee wilayah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Ditinjau dari sudut pandang pendekatannya, menurut Sugiono, 2002, p. 2 penelitian dibagi menjadi 8 macam yaitu *survey research, case study, experimental, naturalistic research, policy research, action research, evaluation research* dan *historical research*. Jenis penelitian ini termasuk dalam *survey research* dikarenakan dilakukan pada populasi besar dengan data dari sampel agar dapat diketahui adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pernyataan dalam kuesioner akan dibagikan kepada responden, yaitu pedagang *online shop* Shopee Surabaya. Penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif deskriptif yang merupakan suatu jenis riset yang direncanakan, runtut, tertata dengan jelas, dimulai dari awal hingga dibuatnya desain penelitian, serta mendeskripsikan hasil yang diperoleh.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memperoleh data terkait fakor yang mempengaruhi etos kerja pedagang *online shop,* penulis melakukan penelitian pada:

Waktu Penelitian : Juni 2021 – Juli 2021

Tempat Penelitian : *Online shop* Shopee Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Diperlukan teknik-teknik pemilihan sampel untuk menentukan metode menetapkan sampel dalam sebuah penelitian. Teknik *non-probability sampling* digunakan untuk penelitian ini karena seluruh anggotanya mempunyai peluang yang sama agar terpilih menjadi sampel (Prasetyo & Jannah, 2010, p. 134). Untuk menetapkan sampel dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Populasi

   Sekumpulan secara global dari suatu objek yang menjadi ketertarikan dari peneliti disebut sebagai populasi (Ronny, 2007, p. 145). Populasi juga dapat dikatakan sebagai semua kumpulan dari komponen yang dapat dipakai untuk mewujudkan beberapa keputusan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu Pedagang *Online Shop* di Surabaya, yang jumlahnya tidak dapat diketahui.

2. Sampel

   Bagian dari sebuah populasi disebut sebagai sampel (Ronny, 2007, p. 146). Maka penelitian ini, yang dijadikan sampel responden yakni pedagang *online shop* di Surabaya. Dalam hal ini, digunakan teknik pengambilan sampel *non probability* atau biasa disebut non peluang yakni mengambil sampel dengan sengaja (*purposive*) serta bersifat subjektif (Indrawan, 2014, p. 105) . Teknik ini digunakan karena peluang dalam populasi yang sebagai subjek penelitian tersebut tidak dapat diketahui. Dikarenakan kemampuan, waktu yang terbatas dan biaya, sehingga peneliti memakai metode *purposive sampling.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik *purposive sampling* merupakan sebuah teknik yang dipakai untuk menentukan sampel secara tepat. Dengan demikian, akan relevan terhadap struktur penelitian, dimana sampel yang diambil tersebut dikerjakan dengan cara memilih orang yang sesuai karakteristik tertentu (Djarwanto, 1998, p. 354).

Untuk menentukan jumlah sampel penelitian ini, rumus Lemeshow digunakan karena jumlah populasinya tidak dapat diketahui. Berikut Rumus Lemeshow yaitu:

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{(d)^2}$$

dimana:

n = Jumlah sampel

Z = Skor Z pada derajat kepercayaan 95% = 1,96

d = *sampling error* atau *alpha* (0,10) = 10%

P = Proporsi populasi, karena nilai P berkisar antara 0 - ~ sehingga besar P(1-P) dicari sebagai berikut:

apabila P = P (1-P)

$P = P - P^2$

P maksimal apabila,

$\frac{dP}{dP} = 0$

$1 - 2P = 0$

$P = 0.5$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka, substitusi nilai P kedalam *Lemeshow* yaitu:

$$n = \frac{Z^2P(1-P)}{(d)^2}$$

$$n = \frac{Z^2 0.5(1-0.5)}{(d)^2}$$

$$n = \frac{Z^2}{4d^2}$$

Persamaan yang telah diperoleh tersebut merupakan sebuah rumus baku jika jumlah populasinya tidak dapat diketahui. Maka, untuk menetapkan jumlah sampelnya yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4d^2}$$

$$n = \frac{(1.96)^2}{4(0.1)^2}$$

$$n = \frac{3.8416}{0.04}$$

$$n = 96.04$$

Jadi, menurut rumus *Lemeshow* tersebut diketahui jumlah sampel yang akan dipakai sebesar 96 orang responden.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala hal yang berbentuk apa saja yang mana diatur oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk dikaji. Sehingga akan didapatkan sebuah informasi terkait hal tersebut, lalu diambil sebuah kesimpulan akhir (Sugiyono, 2008, p. 61). Variabel penelitian yaitu suatu variabel yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konkret, dapat dipahami, diraba dan dilihat sehingga tidak menyebabkan suatu keraguan atas maknanya (Nazir, 2011, p. 123).

Penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut:

1. Variabel Independen

   Variabel Independen disebut juga sebagai variabel bebas yaitu variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel dependen atau disebut juga sebagai variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2008, p. 4). Dalam penelitian ini variabel independen yaitu Konsep Ihsan.

2. Variabel Dependen

   Variabel Dependen disebut juga variabel terikat. Variabel dependen yaitu suatu variabel yang dipengaruhi atau variabel yang membentuk akibat dikarenakan terdapat variabel independen (Sugiyono, 2008, p. 4). Dalam penelitian ini variabel dependen meliputi adalah Etos Kerja pada pedagang *Online Shop* di Surabaya.

3.5 Definisi Operasional

Didalam riset ini, terdapat empat variabel yang dipakai. Agar riset lebih terarah dengan metode yang digunakan, maka variabel-variabel yang terkandung dihitung melalui berbagai aspek yang mempengaruhinya, kemudian ditampilkan ke sebuah angket atau kuesioner. Skala likert digunakan untuk mengukur dari masing-masing indikator yang ada. Skala tersebut terdapat 5 pilihan tanggapan yaitu: 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Kurang Setuju

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(KS), 4 = Setuju (S), dan 5 = Sangat Setuju (SS). Peneliti telah menetapkan variabel beserta indikator tersebut yaitu:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

NO	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	BUTIR	SKALA
1.	Konsep Ihsan (X) (Abdullah, 2019)	1. Tanggungjawab	1. Kualitas 2. Kuantitas	1 2	Skala Likert (1-5)
		2. Ibadah	3. Disiplin	3	
		3. Kesukarelaan	4. Tolong menolong 5. Bermanfaat	4 5	
		4. Jujur	6. Perkataan 7. Perbuatan	6 7	
		5. Sportif	8. Sikap menghargai 9. Lapang dada	8 9	
		6. Ramah	10. Berkomunikasi dengan pelanggan	10	
		7. Toleran	11. Terdapat nilai kebaikan	11	
		8. Rendah Hati	12. Menerima kritik dan saran	12	
4.	Etos Kerja (Y) (Siregar,2000 :24)	1. Semangat	1. Penjualan meningkat 2. Kepuasan kerja	13,14 15,16	Skala Likert (1-5)
		2. Disiplin Kerja	3. Tepat waktu	17	
		3. Produktif	4. Output yang dihasilkan 5. Waktu kerja	18,19 20	
		4. Wawasan	6. Latar belakang pendidikan 7. Pengalaman	21 22	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.6 Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya disebut sebagai data primer. Data primer dikenal sebagai data utama atau data asli dan terbaru. Data primer yang akan didapatkan peneliti dalam riset ini diperoleh dari metode kuesioner atau penyebaran angket terhadap pedagang *online shop* yang ada di Surabaya.

Adapun syarat kelayakan responden untuk penelitian ini sebagai berikut:

i. Pedagang *online shop* di *marketplace* Shopee Surabaya
ii. Berjenis kelamin laki-laki atau perempuan
iii. Beragama Islam

b. Data Sekunder

Peneliti mengumpulkan data melalui beraneka macam sumber, dokumen literatur, atau bahan lain yang ada serta berhubungan dengan riset yang akan dilaksanakan. Sehingga, data tersebut disebut dengan data sekunder.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menentukan baik dan buruknya suatu penelitian diperlukan hal yang sangat penting yakni pengumpulan suatu data. Mengumpulkan data menjadi suatu bentuk upaya agar dapat mendapatkan informasi dan kebenaran yang bisa dipertanggungjawabkan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner atau angket.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Angket merupakan suatu cara untuk mengumpulkan sebuah informasi yang membuat seorang analis berkemungkinan mempelajari suatu sikap dan karakteristik serta perbuatan beberapa orang penting di sebuah organisasi yang dapat terpengaruh oleh teknik yang disajikan (Siregar, 2014, p. 132). Kuesioner tersebut berisikan berbagai pernyataan dimana seorang responden wajib menanggapi sesuai dengan alternatif jawaban yang telah tersedia, mulai dari kategori sangat setuju hingga sangat tidak setuju menggunakan skor 1 sampai 5. Berikut tabel alternatif jawaban yang disediakan, yaitu:

Tabel 3.2
Skor dan Alternatif Jawaban Angket

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode untuk menyelidiki dan mengatur dengan runtut informasi yang telah didapatkan melalui studi lapangan, tanya jawab serta dokumentasi yang telah dilaksanakan. Kemudian, dijabarkan, dilakukan analisis dan disusun sebuah format, memilah hal mana yang diperlukan untuk dikaji, serta dibuat keputusan akhir agar dapat dimengerti oleh pribadi sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2011, p. 355).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data atau informasi yang telah didapatkan dari pengedaran angket akan diterjemahkan serta dianalisa dengan memanfaatkan *software* SPSS. Teknik analisis regresi linier sederhana dipakai dalam teknik analisis data untuk menarik suatu kesimpulan dari sebuah masalah yang diteliti.

A. Uji Statistik Deskriptif

(Sujarweni dan Endrayanto, 2012, p. 23) mendefinisikan statistik deskriptif sebagai suatu bentuk olah data yang bertujuan agar objek yang diteliti dapat dideskripsikan melalui data dari sampel serta populasi.

Data tersebut dideskripsikan dengan menunjukkan nilai minimal, maksimal, rata-rata dan juga standar deviasi yang digambarkan melalui statistik deskriptif.

B. Uji Kualitas Data

Dalam sebuah penelitian, kuesioner harus memenuhi persyaratan valid serta reliabel agar dapat dikatakan baik. Maka dari itu, sebuah kuesioner harus diuji kualitasnya menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1) Uji Validitas

Sebuah kuesioner diukur kevalidannya dengan memanfaatkan uji validitas. Apabila sesuatu yang diukur dapat diungkapkan dalam sebuah penyataan, maka angket tersebut bisa dikatakan valid (Ghozali, 2013, p. 52). Uji validitas ini dilakukan menggunakan *software* SPSS. Validitas dapat diketahui dari *Pearson Correlation*, yakni menghitung korelasi dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai yang telah diperoleh dari pernyataan yang diajukan. Untuk menguji signifikansi dapat dikerjakan melalui perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel}. Tabel r statistik pada uji dua arah yang *degree of freedom* (df) nya = n-2 digunakan untuk melihat nilai tersebut. Jumlah sampel dalam riset ini berjumlah 99 orang. Dalam mengambil keputusan dapat dilihat apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ serta menunjukkan nilai positif, sehingga variabel yang diuji terbilang valid. Dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel dapat dikatakan tidak valid (Ghozali, 2013, p. 53).

2) Uji Reliabilitas

Untuk mengukur sebuah indikator dalam angket diperlukan sebuah alat yang dinamakan uji reliabilitas. Jika, jawaban yang diperoleh dari responden menunjukkan hasil yang konsisten atau stabil maka angket tersebut bersifat reliabel atau handal (Ghozali, 2013, p. 47).

Untuk menguji reliabilitas suatu kuesioner dapat dilihat dari besarnya nilai *Cronbach Alpha*. Hasil yang menunjukkan nilai *Cronbach Alpha*> 0,60 maka bersifat reliabel (Ghozali, 2013:47).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Untuk menguji kedua variabel terikat dan variabel bebas apakah memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal dalam model regresi diperlukan sebuah uji normalitas (Ghozali, 2013, p. 160).

Dalam melakukan uji normalitas digunakan metode grafik yakni dengan cara melihat *Normal Probability (P-P Plot)*. Untuk mendeteksi uji normalitas dapat dilihat dari persebaran data (titik) yang ada di sumbu diagonal grafik. Selain itu, mendeteksi uji normalitas dapat juga dilihat histogram dari residualnya. (Ghozali, 2013, p. 161) menjelaskan terkait dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu:

i. Apabila penyebaran data berada disekeliling garis diagonal yang juga mengikuti arah garis itu atau histogram nya menampakkan pola distribusi normal, maka asumsi normalitas dapat dipenuhi dalam model regresi tersebut.

ii. Apabila penyebaran data menjauhi garis diagonal dan juga tidak mengikuti arah garis itu atau histogram nya tidak menampakkan pola distribusi yang normal, maka asumsi normalitas tidak dapat dipenuhi dalam model regresi tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tak hanya itu, uji normalitas juga dapat menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan keputusannya yaitu data yang terdistribusi normal dilihat apabila *asym.sig* > *alpha* 0,05 dan data dikatakan tidak terdistribusi normal apabila *asym.sig* < *alpha* 0,05.

2) Uji Linearitas

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas denga variabel terikat. Uji ini perlu dilakukan karena menjadi sarat dalam uji regresi sederhana. Pengambilan keputusan dapat dilihat Deviation From Linearity. Apabila nilai signifikansi nya kurang dari 0,05 maka terjadi hubungan yang tidak linear. Dan apabila ilai signifikan lebih dari 0,05 maka terjadi hubungan yang linear.

3) Uji Heteroskedastisitas

Diperlukan menguji persamaan regresi berganda terkait apakah ada kesamaan atau tidak varians dari residual untuk seluruh observasi yang ada di model regresi linear. Heteroskedastisitas yakni kebalikan dari homoskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi apabila residualnya memiliki varian yang sama. Sedangkan apabila memiliki varian yang berbeda maka heteroskedastisitas akan terjadi. Model regresi dikatakan baik apabila heteroskedastisitas tidak terjadi. Dalam penelitian ini, uji asumsi heteroskedastisitas dilakukan menggunakan grafik *sactterplot* antara Z *prediction* (ZPRED) adalah variabel independen/bebas (sumbu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X=Y hasil prediksinya) sedangkan residunya (SRESID) adalah variabel dependen/terikat (sumbu Y=Y prediksi –Y riil) (Sunyoto, 2010:100).

Dalam mengambil keputusan uji tersebut yaitu apabila *scatterplot* olah data diantara ZPRED dan SRESID terjadi penyebaran di atas ataupun dibawah 0 terhadap sumbu Y serta tidak memiliki polayang tertata maka homoskedastisitas dikatakan terjadi. Namun, apabila di *scatterplot* titik-titik hasil olah data tersebut memiliki pola yang teratur yang melebar, menyempit atau bergelombang, maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas (Sunyoto, 2010, p. 101).

Selain itu, agar dapat dijamin keakuratannya, perlu juga untuk melakukan uji statistik. Dalam hal ini, dilakukan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila *sig. 2-tailed*< α = 0,05 heteroskedastisitas dikatakan dapat terjadi. Namun apabila *sig. 2-tailed*> α = 0,05 heteroskedastisitas tersebut dikatakan tidak dapat terjadi (Ghozali, 2013, p. 142).

D. Uji Hipotesis

Untuk menguji sebuah hipotesis penelitian ini, diperlukan cara regresi linier sederhana karena hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun rumus dari persamaan regresi, yaitu:

$$Y=a + bX$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan:

Y = Etos Kerja (Variabel Dependen)

X = Konsep Ihsan (Variabel Independen)

a = Konstanta

b = Koefisien Korelasi

1) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Untuk menunjukkan tingkat sebetapa jauh pengaruh dari satu variabel independen saat menjelaskan variasi dari variabel dependen maka diperlukan adanya uji statistik t. Dalam menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas yang dilakukan secara sebagian (parsial), maka digunakan uji t dengan tingkat signifikan sebesar 5% (Ghozali, 2012, p. 98).

Menurut Sujarweni dan Endrayanto, 2012, p. 93 terkait dasar pengambilan keputusannya yang didasarkan pada nilai t_{hitung} yaitu:

iii. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 akan ditolak dan H_a diterima sehingga bermakna terdapat pengaruh dari variabel konsep ihsan terhadap etos kerja.

iv. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 akan diterima dan H_a ditolak sehingga bermakna tidak ada pengaruh dari variabel konsep ihsan terhadap etos kerja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Agar dapat diketahui betapa jauhnya kesanggupan model dalam hal menjelaskan variabel dependen, maka dibutuhkan uji determinasi. Akan tetapi R^2 mempunyai sebuah kelemahan yaitu apabila digunakan akan bias atas total variabel independen yang dipakai. Sehingga, jika ada pertambahan variabel independen, maka nilai R^2 juga akan meninggi. Maka dari itu, peneliti menggunakan *Adjusted* R^2 sekitar antara nol dan satu. Dalam hal ini, Nilai *Adjusted* R^2 dapat mengalami kenaikan ataupun penurunan jika ada penambahan satu variabel. Dasar pengambilan kepuitusan menurut Ghozali, 2013:97 yaitu:

i. *Adjusted* R^2 yang bernilai kecil memiliki arti kesanggupan variabel independen dalam menerangkan variasi dari variabel dependen sangat terbatas.

ii. Dan jika *Adjusted* R^2 terdeteksi satu, memiliki arti variabel independen dapat membagikan hampir seluruh data yang dibutuhkan agar variabel dependen dapat diprediksi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Profil PT Shopee Internasional Indonesia

Shopee merupakan pusat perbelanjaan yang dilakukan secara *online* sehingga proses tersebut efektif bagi semua orang. Shopee memiliki berbagai macam produk, baik itu fashion serta kebutuhan sehari-hari. Bulan Juni 2021 ini, Shopee menghadirkan produk terbaru yakni ShopeeFood. Shopee dihadirkan dalam bentuk website dan sebuah aplikasi *mobile*. Hal ini mempermudah penggunanya untuk melakukan transaksi jual beli.

Shopee berdiri pada tahun 2009 yang bertempat di Singapura serta dimiliki oleh SEA Group atau yang dahulu dikenal bernama Garena. Shopee merupakan sebuah bisnis C2C (*Consumer to Consumer)*. PT Shopee beroperasi diberbagai wilayah Asia Tenggara seperti Singapura, Malaysia, Filipina, Indonesia, Thailand, Taiwan, Vietnam, dan juga Brasil. Shopee Indonesia bertempat di Wisma 77 Tower 2, Jalan Letjen. S. Parman, Palmerah, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 11410, Indonesia.

Di Indonesia, Shopee diresmikan pada bulan Desember tahun 2015. Sejak diluncurkan, Shopee Indonesia berkembang dengan cepat, bahkan hingga Juni 2021 aplikasi tersebut sudah terdownload lebih dari 100 juta pengguna dengan rating 4,5. Shopee hadir di Indonesia dengan tujuan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenalkan pengalaman baru dalam dunia belanja. Shopee memberikan fasilitas yang memudahkan pedagang untuk berjualan, dan pemberli dimudahkan dalam proses pembayaran yang aman. Shopee Indonesia menjadi sarana jual beli yang dilakukan secara *online* dengan tersedianya berbagai macam produk kebutuhan primer, sekunder, bahkan tersier, seperti fashion, kosmetika, alat elektronik, peralatan olahraga, perlengkapan rumah tangga, hobi dan koleksi, fotografi, otomotif, souvenir, pesta, dan juga *voucher* belanja. Terdapat fitur terbaru yaitu bernama *ShopeeFood* yang menghadirkan berbagai macam makanan dan minuman yang dapat dipesan melalui aplikasi Shopee. Shopee kini terus berkembang untuk memberikan pelayanan yang memuaskan. Seperti yang terlihat pada tampilan awal website Shopee berikut ini:

Gambar Beranda Shopee

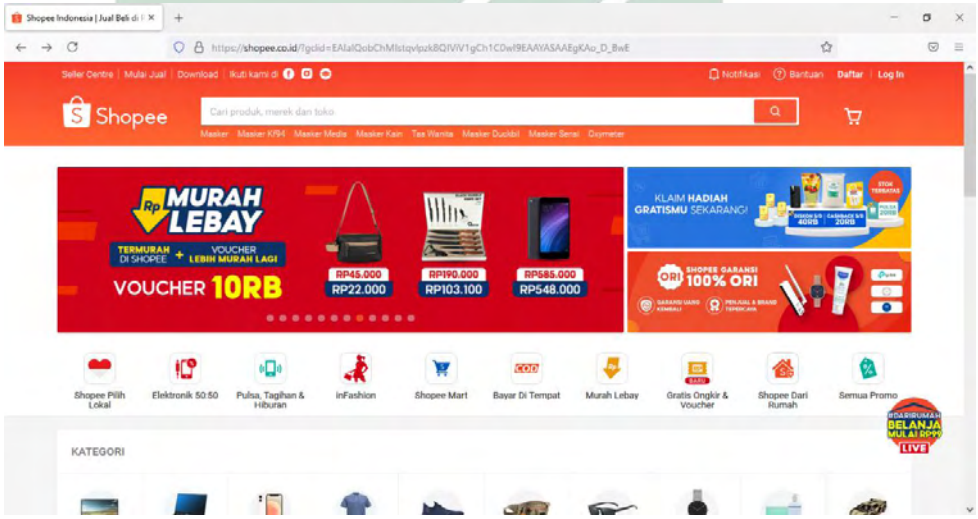

Gambar 4.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Investasi PT Shopee Indonesia

SEA Group memberikan dukungan pendanaan terhadap Shopee Indonesia yang merupakan anak perusahaannya. Dalam peluncurannya di Indonesia, Shopee juga mendapatkan berbagai modal ventura antara lain, Farallon Capital Management, GDP Venture, Hillhouse Capital, JG Summit Holdings Inc sebagai bentuk penetrasi pasar di Indonesia.

3. Sistem Pembayaran dan Pengiriman Produk

Dalam Shopee telah diterapkan fitur *live chat* dalam transaksi jual beli antara penjual dan pembeli agar terjadi komunikasi interaktif. Terdapat berbagai macam sistem pembayaran Shopee yakni melalui Shopeepay transfer antar bank, Indomaret, Alfamart, Kredivo, bahkan kartu kredit. Shopee Indonesia mempunyai fitur "Koin Shopee", dimana berbentuk koin virtual yang didapatkan dari hasil permainan dalam Shopee dan juga dari *cashback* pembelian produk dengan adanya promo tertentu. Kemudian koin Shopee dapat ditukarkan langsung melalui potongan harga disaat melakukan pembelian produk.

Shopee juga memiliki sistem garansi yang mana uang akan dikembalikan secara penuh jika barang tidak sampai kepada pembeli. Hal tersebut akan membuat pembeli merasa aman karena dapat dipastikan barang akan sampai dengan selamat. Konsumen juga dapat melacak pesanan untuk mengetahui keberadaan paket yang dikirimkan oleh penjual. Sehingga produk tersebut dapat dideteksi terus-menerus dengan mudah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.2 Deskripsi Demografi

Deskripsi Demografi dari penelitian ini adalah para pedagang *online shop* pada marketplace Shopee di wilayah Surabaya.Terdapat juga identitas diri responden yang meliputi jenis kelamin, umur, dan pendidikan. Hasil analisis tersebut disajikan dalam bentuk diagram berikut ini:

1. Jenis Kelamin

   Berdasarkan data yang telah didapatkan, dengan jumlah keseluruhan 99 responden terdapat 67 orang berjenis kelamin perempuan dengan hasil persentase 67.67%, dan sebanyak 32 orang berjenis kelamin laki-laki dengan hasil persentase 32.33%. Jadi, kesimpulannya yakni responden dalam penelitian ini mayoritas pedagang online shop Shopee berjenis kelamin perempuan.

Jenis Kelamin Responden

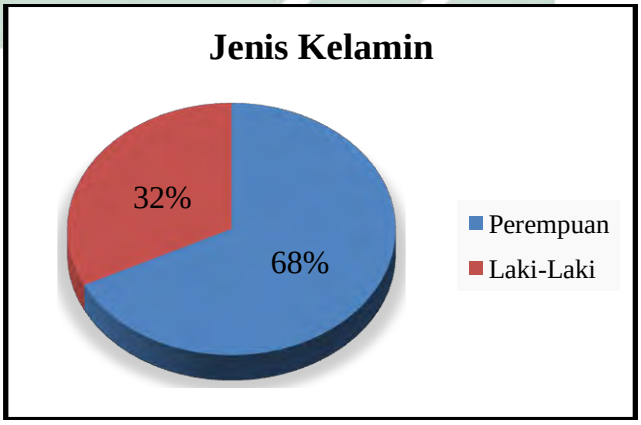

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Gambar 4.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Usia Responden

Berdasarkan data yang telah didapatkan, dengan jumlah keseluruhan 99 responden terdapat 48 responden yang berusia antara 17-24 tahun dengan persentase 48.48%, dan 51 orang berusia 25-31 tahun dengan persentase 51.52%. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini responden nya mayoritas dalam rentang usia 25-31 tahun pedagang *online shop* Shopee.

Usia Responden

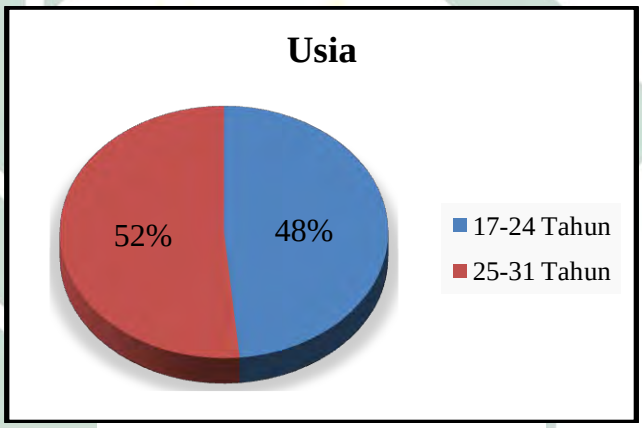

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Gambar 4.3

3. Pendidikan Responden

Berdasarkan data yang telah didapatkan, dengan jumlah keseluruhan 99 responden terdapat 1 orang yang masih pelajar dengan persentase 1.01%, 19 orang tamatan SMA dengan persentase 19.19%, 14 orang tamatan SMK dengan persentase 14.14%, 25 orang mahasiswa dengan persentase 25.25%, 39 orang tamat S1 dengan persentase 39.39% dan 1 orang pendidikan akhir S2 dengan persentase 1.01%. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini responden mayoritasnya adalah pedagang online shop Shopee dengan tamat S1.

Pendidikan Responden

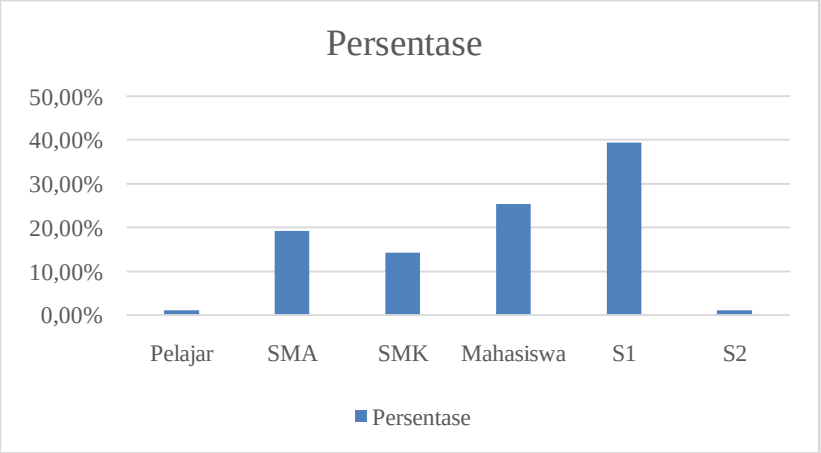

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Gambar 4.4

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Statistik deskriptif ini digunakanuntuk menguraikan kecenderungan jawaban dari responden terhadap tiap-tiap variabel, yakni variabel konsep ihsan terhadap etos kerja.

1. Tanggung Jawab

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Responden												Mean
		5		4		3		2		1		Total		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	Skor	
Tanggung jawab														
1.1	Kualitas	61	61.6	36	36.3	2	2	0		0		99	455	4.59
1.2	Kuantitas	48	48.5	50	50.5	1	1	0		0		99	443	4.47
	Rata-rata Tanggung jawab													**4.53**

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Tabel 4.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju untuk menjaga kualitas sebesar 61.6% serta jawaban setuju untuk kuantitas produk sebesar 50.5%. Sedangkan yang menjawab kurang setuju terhadap kualitas sebesar 2% dan 1% terhadap kuantitas. Hal ini menjadi bagian tanggung jawab bagi seorang pedagang.

2. Ibadah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Responden												Mean
		5		4		3		2		1		Total		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	Skor	
Ibadah														
2.1	Disiplin	41	41.4	52	52.5	6	6	0		0		99	431	4.35
	Rata-rata Ibadah													**4.35**

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Tabel 4.2

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa sebagian besar responden menjawab setuju untuk disiplin beribadah sebesar 52.5% serta jawaban sangat setuju sebesar 41.4%. Sedangkan yang menjawab kurang setuju sebesar 6%.

3. Kesukarelaan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Responden												Mean
		5		4		3		2		1		Total		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	Skor	
Kesukarelaan														
3.1	Tolong menolong	62	62.6	35	35.4	2	2	0		0		99	456	4.6
3.2	Bermanfaat	46	46.5	52	52.5	1	1	0		0		99	441	4.45
	Rata-rata Kesukarelaan													**4.5**

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Tabel 4.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju untuk tolong menolong sebesar 62.6% serta jawaban setuju untuk bermanfaat sebesar 52.5%. Sedangkan yang menjawab kurang setuju terhadap tolong menolong sebesar 2% dan 1% terhadap bermanfaat. Hal ini menjadi bagian sikap kesukarelaan bagi seorang pedagang.

4. Jujur

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Responden												Mean
		5		4		3		2		1		Total		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	Skor	
Jujur														
4.1	Perkataan	57	57.6	40	40.4	2	2	0		0		99	451	4.55
4.2	Perbuatan	38	38.4	54	54.5	7	7.1	0		0		99	427	4.31
	Rata-rata Jujur													**4.43**

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Tabel 4.4

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju untuk jujur dalam perkataan sebesar 57.6% serta jawaban setuju untuk jujur dalam perbuatan sebesar 54.5%. Sedangkan yang menjawab kurang setuju terhadap jujur dalam perkataan sebesar 2% dan 7.1% terhadap jujur dalam perbuatan. Hal ini menjadi bagian sikap jujur bagi seorang pedagang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Sportif

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Responden												Mean
		5		4		3		2		1		Total		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	Skor	
Sportif														
5.1	Sikap menghargai	58	58.6	40	40.4	1	1	0		0		99	453	4.57
5.2	Lapang dada	36	36.4	62	62.6	1	1	0		0		99	431	4.35
	Rata-rata Sportif													**4.46**

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Tabel 4.5

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju untuk bersikap saling menghargai sebesar 58.6% serta jawaban setuju untuk bersikap lapang dada sebesar 62.6%. Sedangkan yang menjawab kurang setuju terhadap sikap mengahrgai dan lapang dada masing-masing sebesar 1%. Hal ini menjadi bagian indikator sportif bagi seorang pedagang.

6. Ramah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Responden												Mean
		5		4		3		2		1		Total		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	Skor	
Ramah														
6.1	Berkomunikasi dengan pelanggan	55	55.6	42	42.4	2	2	0		0		99	449	4.53
	Rata-rata Ramah													**4.53**

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Tabel 4.6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju untuk berkomunikasi dengan pelanggan sebesar 55.6% serta jawaban setuju sebesar 42.4%. Sedangkan yang menjawab kurang setuju sebesar 2%. Hal ini menjadi bagian dari indikator ramah bagi seorang pedagang.

7. Toleran

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Responden												Mean
		5		4		3		2		1		Total		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	Skor	
Toleran														
7.1	Terdapat nilai kebaikan	65	65.7	33	33.3	1	1	0		0		99	460	4.64
	Rata-rata Toleran													**4.64**

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Tabel 4.7

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju untuk nilai kebaikan sebesar 65.7% serta jawaban setuju 33.3%. Sedangkan yang menjawab kurang setuju sebesar 1%. Hal ini menjadi bagian dari indikator toleran bagi seorang pedagang.

8. Rendah Hati

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Responden												Mean
		5		4		3		2		1		Total		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	Skor	
Rendah hati														
8.1	Menerima kritik dan saran	46	46.5	49	49.5	4	4	0		0		99	438	4.4
	Rata-rata Rendah hati													**4.4**
	Mean Variabel Konsep Ihsan													**4.48**

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Tabel 4.8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa sebagian besar responden menjawab setuju untuk menerima kritik dan saran sebesar 49.5% serta jawaban sangat setuju sebesar 46.5%. Sedangkan yang menjawab kurang setuju sebesar 4%. Hal ini menjadi bagian dari indikator rendah hati bagi seorang pedagang.

Dari berbagai skor indikator yang telah diperoleh, terlihat nilai rata-rata setiap indikatornya. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa indikator yang paling dominan adalah indikator toleran, tanggung jawab dan ramah.

4.4 Analisis Model

Pelaksanaan penelitian ini digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh konsep ihsan terhadap etos kerja pada pedagang *online* Surabaya di *marketplace* Shopee. Untuk memperoleh hal tersebut, peneliti melakukan penyebaran kuesioner pada pedagang *online shop* Shopee sebanyak 99 responden.

1) Uji Validitas

Mengukur validitas data dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel}. Dengan dasar pengambilan keputusan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dapat dikatakan valid, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut dapat dikatakan tidak valid. Berikut hasil uji validitas menggunakan bantuan SPSS versi 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil Uji Validitas Variabel Konsep Ihsan (X)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,723	0,361	Valid
Item 2	0,777	0,361	Valid
Item 3	0,611	0,361	Valid
Item 4	0,379	0,361	Valid
Item 5	0,744	0,361	Valid
Item 6	0,538	0,361	Valid
Item 7	0,447	0,361	Valid
Item 8	0,729	0,361	Valid
Item 9	0,636	0,361	Valid
Item 10	0,647	0,361	Valid
Item 11	0,471	0,361	Valid
Item 12	0,396	0,361	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Tabel 4.9

Berdasarkan tabel tersebut, maka diketahui seluruh instrumen dari variabel konsep ihsan (X) adalah valid, yaitu nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05. Nilai r_{tabel} dari 30 responden yaitu 0,361, dan syarat uji validitas nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ tersebut telah terpenuhi.

Hasil Uji Validitas Etos Kerja (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,545	0,361	Valid
Item 2	0,611	0,361	Valid
Item 3	0,456	0,361	Valid
Item 4	0,545	0,361	Valid
Item 5	0,561	0,361	Valid
Item 6	0,718	0,361	Valid
Item 7	0,388	0,361	Valid
Item 8	0,532	0,361	Valid
Item 9	0,631	0,361	Valid
Item 10	0,678	0,361	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Tabel 4.10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel tersebut, maka diketahui seluruh instrumen dari variabel etos kerja (Y) adalah valid, yaitu nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05. Nilai r_{tabel} dari 30 responden yaitu 0,361, dan syarat uji validitas nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ tersebut telah terpenuhi.

2) Uji Reliabilitas

Agar suatu data penelitian dapat diungkapkan kepercayaannya, maka diperlukan adanya uji reliabilitas. Suatu instrumen yang berfungsi sebagai pengumpulan data akan dipercaya dengan keadaan di lapangan yang sebenarnya apabila uji tersebut menghasilkan data yang reliabel. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan dalam uji ini dengan bantuan *software* SPSS versi 20. Apabila nilai yang didapatkan < 0.6 maka instrumen tersebut dapat dikatakan tidak reliabel atau tidak diterima. Berikut tabel hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini:

Hasil Uji Reliabilitas Konsep Ihsan (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
,825	12

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Tabel 4.11

Berdasarkan hasil uji tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua instrumen variabel konsep ihsan (X) ini reliabel/diterima. Terlihat dari nilai r alpha lebih besar dari 0,6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil Uji Reliabilitas
Etos Kerja (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
,766	10

Sumber: Data Primer diolah, 2021
Tabel 4.12

Berdasarkan hasil uji tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua instrumen variabel etos kerja (Y) ini reliabel/diterima. Terlihat dari nilai r alpha lebih besar dari 0,6.

3) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Agar dapat mengetahui suatu data memiliki distribusi yang normal, diperlukan adanya uji normalitas dalam model regresi residual. Dalam uji ini menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov* dengan signifikansi 0,05 atau 5%. Suatu data yang terdistribusi normal dilihat apabila nilai *asym.sig* > *alpha* 0,05 dan dikatakan tidak terdistribusi normal apabila nilai *asym.sig* < *alpha* 0,05. Berikut adalah tabel dari hasil olah data kuesioner pada uji statistik:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,40936861
Most Extreme Differences	Absolute	,036
	Positive	,036
	Negative	-,035
Kolmogorov-Smirnov Z		,358
Asymp. Sig. (2-tailed)		1,000

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Tabel 4.13

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, nilai signifikansi dari uji normalitas menunjukkan 1,000 dimana lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Untuk menguji linearitas suatu variabel bebas da terikat diperlukan uji linearitas dengan syarat nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka uji tersebut dapat diterima. Berikut hasil uji linearitas yang telah dilakukan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Etos Kerja * Konsep Ihsan	Between Groups	(Combined)	395,111	15	26,341	4,799	,000
		Linearity	281,791	1	281,791	51,339	,000
		Deviation from Linearity	113,319	14	8,094	1,475	,139
	Within Groups		455,576	83	5,489		
	Total		850,687	98			

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Tabel 4.14

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, nilai signifikansi sebesar 0,139 > 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa antara variabel konsep ihsan dengan etos kerja terdapat hubungan yang linear.

c) Uji Heteroskedastisitas

Agar dapat mengetahui terjadi atau tidak ketidaksamaan varians dan residual dalam regresi maka diperlukan uji heteroskedastisitas. Regresi yang baik adalah data yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dengan syarat dalam grafik *scatterplot* terdapat ciri-ciri tidak terjadinya heteroskedastisitas serta melihat nilai signifikansinya dalam uji glejser. Berikut hasil uji heteroskedastisitas penelitian ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil Uji Heteroskedastisitas

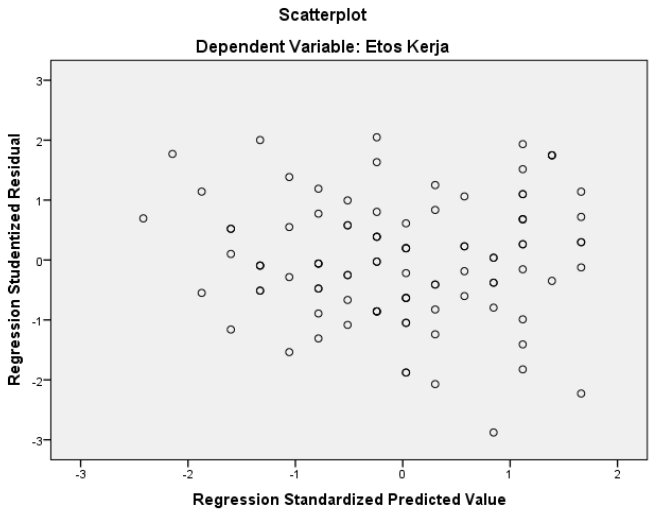

Gambar 4.5 *Scatterplot*

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan gambar 4.5, dapat dilihat bahwa titik-titik data tersebut tidak berpola jelas serta penyebarannya diatas dan dibawah angka 0 (nol), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,014	2,176		-,466	,642
	Konsep Ihsan	,054	,040	,135	1,341	,183

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Tabel 4.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, diperoleh nilai signifikansi variabel konsep ihsan sebesar 0,183 dimana lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.4 Pengujian Hipotesis

1) Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini, uji regresi linear sederhana berfungsi untuk memprediksi seberapa besar hubungan positif konsep ihsan terhadap etos kerja serta memprediksi nilai dari etos kerja apabila nilai konsep ihsan mengalami penurunan atau kenaikan. Analisis ini diambil dari data kuesioner yang telah diujikan. Pengujian dilakukan menggunakan software SPSS 20. Berikut tabel hasil uji regresi linear sederhana:

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,630	3,592		5,186	,000
	Konsep Ihsan	,461	,067	,576	6,932	,000

a. Dependent Variable: Etos Kerja

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Tabel 4.16

Dari tabel 4.16 diatas, menunjukkan nilai constant (a) sebesar 18,630, dan dan nilai konsep ihsan sebesar 0,461. Sehingga, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$Y = a + bX$$

$$Y = 18,630 + 0,461X$$

Hasil persamaan diatas dapat diinterpretasikan dengan nilai konstanta sebesar 18,630 memiliki arti bahwa nilai konsistensi variabel konsep ihsan sebesar 18,630 koefisien regresi X sebesar 0,461 yang menyatakan penambahan 1% nilai konsep ihsan maka etos kerja akan naik sebesar 0,461. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh konsep ihsan (variabel X) terhadap etos kerja (variabel Y) adalah positif. Dilihat dari nilai signifikansi yang ditampilkan dari tabel diatas sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel konsep ihsan (X) berpengaruh terhadap variabel etos kerja (Y).

2) Uji Parsial (Uji t)

Agar dapat diketahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat diperlukan uji t. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel tersebut dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. Kriteria diterima dan ditolaknya hipotesis yaitu:

a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak

Diketahui nilai t tabel dengan alpha 5% dan jumlah sampel n dikurangi k jumlah variabel yang digunakan maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,988.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil Uji t
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,630	3,592		5,186	,000
	Konsep Ihsan	,461	,067	,576	6,932	,000

a. Dependent Variable: Etos Kerja

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Tabel 4.17

Berdasarkan tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,932 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,988 dengan nilai sigifikansi 0.000 < 0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep ihsan berpengaruh positif serta signifikan terhadap etos kerja dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Maka, Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa konsep ihsan para pedagang *online shop* Shopee di Surabaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap etos kerja.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan dengan perhitungan statistik agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh konsep ihsan (X) terhadap etos kerja (Y).

Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,576[a]	,331	,324	2,42176

a. Predictors: (Constant), Konsep Ihsan

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Tabel 4.18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.18 terlihat besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,576. Dari output diatas diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,331 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel konsep ihsan terhadap variabel etos kerja adalah sebesar 33%, dan 67% lainnya dipegaruhi variabel lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti telah memperoleh sejumlah temuan yang mampu untuk memberikan informasi tambahan. Hasil temuan itu didapatkan melalui penyebaran kuesioner, studi literatur, serta pengamatan data yang sesuai dengan pembahasan penelitian. Berikut uraian penemuan oleh peneliti yaitu:

Dalam praktik jual beli *online shop* Shopee di Surabaya, suatu teori konsep Ihsan dapat dinyatakan membawa dampak yang positif. Hal ini didukung dengan pembuktian perencanaan, pelaksanaan dan hasil yang diperoleh oleh seorang pedagang.

Praktik konsep ihsan ini tidak terlepas dari perilaku dan iman seseorang. Pedagang *online shop* Shopee di Surabaya ini melakukan konsep ihsan sehari-hari tanpa ada beban dalam dirinya.

Dalam analisis peneliti, konsep ihsan ini memiliki banyak manfaat bagi pembeli (*customer*), pedagang itu sendiri, hingga orang lain. Karena peneliti menemukan bahwa konsep ihsan ini memiliki banyak nilai kebaikan yang membuat pembeli merasa aman, penjualan yang berkah, serta adanya shodaqoh untuk orang lain.

Menurut Max Weber mengemukakan bahwa etos kerja menjadi pendorong dalam keberhasilan suatu usaha. Semakin tinggi etos kerja seseorang akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semakin mudah dalam menggapai tujuan dan cita-citanya. Berdasarkan hal tersebut, perlu diketahui agar para pedagang *online shop* lebih memperhatikan konsep ihsan sebagai salah satu upaya meningkatkan etos kerja.

Peneliti menemukan beberapa indikator yang dominan dalam mempengaruhi etos kerja pedagang *online shop*. Beberapa indikator tersebut adalah sikap toleran dengan nilai *mean* 4.64, sikap tanggung jawab kesukarelaan dengan nilai *mean* masing-masing 4.53. Peneliti menarik kesimpulan bahwa para pedagang *online shop* Shopee di Surabaya lebih memaksimalkan konsep ihsan dalam menjalankan suatu usaha. Sehingga, manfaat dari praktik konsep ihsan ini dapat dirasakan oleh semua pembeli, pedagang, dan orang sekitar. Oleh karena itu, dalam mengimplementasikan konsep ihsan ini perlu dilatih setiap harinya agar dapat meningkatkan etos kerja seseorang.

5.2 Pengaruh Konsep Ihsan Terhadap Etos Kerja pada Pedagag *Online* Surabaya di *Marketplace* Shopee

Berdasarkan hasil yang diperoleh diatas terdapat uji validitas dan reliabilitas untuk uji instrumen dalam mengukur subjek penelitian. Uji validitas dan uji reliabilitas ini dilakukan terhadap 30 responden sebagai sampel. Dalam uji validitas ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel}. Hasil yang diperoleh yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dinyatakan valid. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa item-item pernyataan yang diajukan ke responden sebagai alat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ukur penggalian data dinyatakan valid serta layak untuk dilakukan penelitian berikutnya.

Dalam uji lanjutan yakni reliabilitas diatas memperoleh hasil semua nilai koefisien *cronbach alpha* > 0,60, sehingga dapat dinyatakan bahwa pernyataan yang dijadikan sebagai alat ukur tersebut dinyatakan reliabel. Instrumen tersebut cukup dipercaya sebagai alat pengumpulan data.

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas yang diperoleh adalah nilai signifikan sebesar 1,000. Nilai tersebut menyatakan terdistribusi normal. Hasil uji linearitas telah diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,139 > 0,05. Sehingga antara variabel konsep ihsan dengan etos kerja terdapat hubungan yang linear. Dalam hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikansi variabel konsep ihsan sebesar 0,183 dimana lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Selanjutnya, dalam uji regresi linier sederhana diperoleh persamaan garis regresi Y= 18,630 + 0,461X. Artinya, nilai konsistensi variabel etos kerja sebesar 18,630. Serta diperoleh koefisien regresi konsep ihsan (X) sebesar 0,461. Ketika terjadi kenaikan 1% nilai konsep ihsan, maka nilai etos kerja meningkat sebesar 0,461. Dikarenakan koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh dari variabel konsep ihsan terhadap etos kerja adalah positif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan uji determinasi, diperoleh nilai hubungan (R) sebesar 0,576. dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,331 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel konsep ihsan terhadap variabel etos kerja sebesar 33%, maka 67% lainnya terdapat variabel lain yang mempengaruhi. Pengaruh lain yang berkaitan dengan etos kerja adalah:

a. Kondisi lingkungan juga menjadi salah satu faktor dalam etos kerja. Menurut (Siagian, 1995) menyatakan bahwa lingkungan alam atau kondisi geografis dapat mendukung seseorang untuk melakukan serta mengelola suatu usaha. Hal tersebut akan mempengaruhi manfaat yang didapatkan.
b. Budaya. (Luthans, 2006) mengatakan bahwa nilai bermasyarakat akan menentukan etos kerja seseorang. Budaya yang maju akan memperoleh tingginya etos kerja. Sedangkan budaya yang cenderung tradisional akan berdampak pada etos kerja yang rendah.
c. Motivasi. Menurut (Anoraga, 2009) menyatakan bahwa tingginya etos kerja terdapat pada individu yang memiliki motivasi tinggi. Motivasi dalam hal ini dapat berkaitan dengan gaji, rekan kerja, jenjang karir, keamanan pekerjaan, tingkat organisasi yang baik, dan lainnya. Hal-hal tersebut akan meningkatkan kinerja seseorang.
d. Pendidikan. Menurut (Bertens, 1994) mengatakan bahwa kualitas sumber daya manusia saling berkaitan erat dengan etos kerja seseorang. Dengan pendidikan yang bermutu dan didukung keahlian serta ketrampilan maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kualitas seseorang akan meningkat. Sehingga akan berpengaruh terhadap etos kerja.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa etos kerja yang dipengaruhi oleh variabel lain yaitu berupa kondisi lingkungan, budaya, motivasi serta pendidikan seseorang. Berdasarkan uji T, dengan membandingkan antara t_{tabel} dan t_{hitung} dari hasil nilai variabel konsep ihsan (X) memiliki pengaruh yang signifikan. Nilai t_{hitung} yang diperoleh dari variabel konsep ihsan (X) adalah 6,932 dan nilai t_{tabel} 1,988. Dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga Ha diterima. Serta dalam perbandingan hasil dari nilai signifikan dengan taraf signifikansinya yaitu 5% terlihat bahwa nilai sig. variabel konsep ihsan sebesar 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan konsep ihsan terhadap etos kerja pedagang *online shop* pada *marketplace* Shopee di Surabaya.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Ulil Hidayat yang menyatakan bahwa konsep ihsan menjadi suatu bentuk revolusi etos kerja dengan cara pengubahan sikap kerja. Sikap kerja yang dimaksud adalah bekerja keras dan produktif disertai penanaman konsep ihsan. Dengan demikian, akan menghasilkan sumber daya manusia yang ikhlas, kerja cerdas dan tuntas sehingga produktivitas negeri akan meningkat. Maka, para pedagang di *marketplace* sebaiknya meningkatkan pengimplementasian konsep ihsan agar etos kerja dapat meningkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti masih memiliki berbagai keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya fokus meneliti konsep ihsan yang berpengaruh terhadap etos kerja, sementara masih terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi seorang pedagang dalam etos kerja pada *marketplace* Shopee di Surabaya.
2. Menurut peneliti, masih ditemukan jawaban kuesioner yang tidak konsisten. Hal ini dikarenakan responden kurang teliti dalam menjawab pernyataan. Keadaan ini dapat diminimalisir dengan membuat pernyataan yang mudah dipahami, membuat pernyataan lain yang menguji konsistensi jawaban responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh konsep ihsan terhadap etos kerja pada pedagang *online* Surabaya di *marketplace* Shopee serta berbagai uraian telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis simpulkan bahwa:

Variabel konsep ihsan yang dominan mempengaruhi etos kerja yaitu sikap toleran dengan nilai mean sebesar 4,64, kemudian sikap tanggung jawab dan kesukarelaan dengan nilai mean masing-masing 4,53. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa konsep ihsan berpengaruh terhadap etos kerja pedagang *online shop* Shopee Surabaya. Sehingga Ha penelitian diterima.

Konsep Ihsan yang dilakukan oleh pedagang *online shop* Shopee di Surabaya memberikan pengaruh sebesar 33,1% terhadap etos kerja, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sebesar 66,9%. Berdasarkan hasil uji t, konsep ihsan berpengaruh positif signifikan terhadap etos kerja. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai sebesar 6,932 > 1,988.

6.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti sampaikan berbagai saran yang dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun saran yang peneliti sampaikan yaitu:

1. Untuk Pedagang

   Pengimplementasian konsep ihsan lebih ditingkatkan karena dapat meningkatkan etos kerja seorang pedagang serta memberikan banyak manfaat bagi orang lain.

2. Untuk Civitas Akademika

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi lanjutan mengenai pengimplementasian konsep ihsan pedagang *online shop* Shopee di Surabaya bagi civitas akademika (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel serta faktor-faktor lain yang belum dicantumkan dan diukur dalam penelitian ini. Sehingga mendapatkan nilai tersendiri untuk mempertajam analisis dan memperluas pemahaman bagi peneliti dan pembaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z., & Wahyu Prananta, A. (2019). KAJIAN ETOS KERJA ISLAMI DALAM MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA SANTRI. *Happiness*, *3*(2), 99–117.

Anugrah, Asrin, Musa, & Tanjung. (2019). ISLAM, IMAN DAN IHSAN DALAM KITAB *MATAN ARBA'IN AN-NAWAWI* (STUDI MATERI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSPEKTIF HADIS NABI SAW). *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 9(2), 29-44.

Anoraga, Pandji. (2009). *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Astutik, Y. (2021, March 29). *CNBC Indonesia*. retrieved from CNBC Indonesia: https://www.cnbcindonesia.com/tech/20210329124334-37233619/begini-perubahan-pola-belanja-di-toko-online-selama-pandemi.

Bertens, K. (1994). *Etika*. Jakarta:Gramedia

Budi, I. S. (2019). PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP ETOS KERJA PEDAGANG BANJAR DI PASAR SUDIMAMPIR BANJARMASIN. *AL-IQTISHADIAH Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah*, 5(2), 102-110.

Djarwanto, PS. dan Pangestu. (1998). *Statistik Induktif*. Jakarta: BPFE.

E-commerce Statistik. (n.d.) Retrieved February 1, 2021 from https://bps.go.id.

Ghozali, I. (2013).*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Edisi Ketujuh*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Glasse, Cyril. (1996). Ensiklopedia Islam (Ringkas). Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hidayat, M. U dan Najah, I. N. (2020). Konsep Ihsan Perspektif Al-Qur'an Sebagai Revolusi Etos Kerja. *JAWI*, 3(1), 22-40.

Huda, C. (2017). ETOS KERJA PENGUSAHA MUSLIM (Studi Kasus pada Pengusaha Muslim Alumni UIN Walisongo Semarang). *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*,*7*(2), 79–107.

Indrawan dan Yaniawati. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kirom, C. (2018). Etos Kerja Dalam Islam. *TAWAZUN : Journal of Sharia Economic Law*, *1*(1), 57–72. https://doi.org/10.21043/tawazun.v1i1.4697

Kountur, Ronny. (2007). *Metode Penelitian untuk penulisan Skripsi dan Tesis, edisi revisi*. Jakarta : Penerbit PPM.

Kurniawan, P. (2020). Etika Bisnis Islam Terhadap Penimbun Barang Akibat Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, *4*(3), 275–281.

Luthans, Fred. (2006). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andi.

Makrifat, J. (2019). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP PROFITABILITAS*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Lampung.

Muis, A. A. S dan Sholihah, M. (2019). PENERAPAN PRINSIP AL-IHSAN PADA AKTIVITAS BISNIS SEBUAH PERUSAHAAN: SEBUAH STUDI LAPANGAN DI "X" TRAVEL INDONESIA. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan*, 3(1), 67-78.

Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Nandani, A. (2017). KONSEP IHSAN DALAM Q.S AL-AHZAB AYAT 41-42. *Raushan Fikr: Jurnal Komunikas,* 6(1), 69-82.

PrasetyodanJannah.(*2010).Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Qardhawi, Y. (1993). *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Gema Insani Press.

Qur'an Kemenag. (n.d.) Retrieved February 5, 2021 from https://quran.kemenag.go.id/

Safira, D. (2020). BISNIS JUAL BELI ONLINE DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *AL YASINI*, *5*(1), 57–68.

Siagian, Sondang P. (1995). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Siregar, S. (2000). *Sumber Daya Manusia (Konsep Universal* Etos Kerja*)*. Jakarta: PT. Gramedia.

Siregar, S. (2014).*StatistikDeskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sugiyono. (2011).*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan. Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung:Alfabeta.

Sujarweni, V dan Endrayanto. (2012). *Statistik untuk Penelitian*.Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sukmawati, S., & Basalamah, J. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Kerja Dan Etos Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar. *CESJ : Center of Economic Student Journal*, *2*(2), 125–132.

Sunyoto, A. (2010). *Adobe Flash+ XML= Rich Multimedia Application*. Yogyakarta: Andi Offset.

Syamsuri dan Ridwan, M. (2019). Konsep Adil dan Ihsan dalam Transaksi Ekonomi menurut Imam Al-Ghazali dan Pengaruh Tasawuf Terhadapnya (Studi Analisis Terhadap Kitab *Ihya' al-Ulum al-Din*). *TASFIYAH: Jurnal Pemikiran Islam*, 3(1),67-92.

Zhafran, M. F dan Ramadin, T. Y. (2015). NUR MADANI YOUTH ISLAMIC CENTER. *Jurnal Tingkat Sarjana bidang Senirupa dan Desain*, 4(1), 1-10.

Zulfikar, M. (2018). *PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP KEBERHASILAN BERWIRAUSAHA MUSLIM*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Metro.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id